

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir

Tanggal 31 Desember 2022 /

As of and for the Year Ended December 31, 2022

dan *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------|--|---|----------------|----|
| 1. Nama : | Raymond Loho | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Jl. Kramat Kwitang 16, RT. 002/ RW. 008
Senen, Jakarta Pusat | : | Domicile | |
| Nomor Telepon : | (021) 30480712 | : | Phone Number | |
| Jabatan : | Direktur Utama/President Director | : | Position | |
| 2. Nama : | Stanley Tjiandra | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Jl. Angkasa Dalam I/50.F, RT. 013/RW. 003
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta | : | Domicile | |
| Nomor Telepon : | (021) 30480712 | : | Phone Number | |
| Jabatan : | Direktur/Director | : | Position | |

Menyatakan Bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

Raymond Loho
Direktur Utama / President Director



Stanley Tjiandra
Direktur / Director

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower 7th Floor, Suite 5
Jln. Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kuningan City Setiabudi Jakarta Selatan 12940

T: +62-21 3048071

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00237/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00237/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial statement position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penilaian dan keberadaan investasi

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi efek adalah sebesar Rp 1.583.744.253.000. Merujuk pada Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek kepada Perusahaan perantara efek pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan perantara efek pada tanggal 31 Desember 2022.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 133.600.208.128, yang mencakup 5,71% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 135.047.066.964 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.446.858.836.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The valuation and existence investments

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. Total amount investment of marketable securities is Rp Rp 1,583,744,253,000. Refer to Note 6 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of securities to the brokerage company on December 31, 2022.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked the fair value of the securities portfolio based on the broker's report on December 31, 2022.*

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2022, the Group's trade receivables amounted to Rp 133,600,208,128, which represents 5,71% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 135,047,066,964 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 1,446,858,836.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 April 2022.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 27, 2022.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly we do not express any form of assurance Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

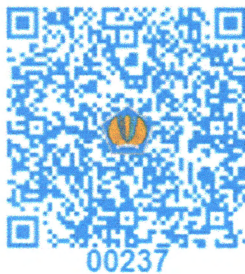
Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1625

30 Maret 2023 / March 30, 2023

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4 - 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 9 - 119

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	157.647.542.749	3,5,37,38	251.973.930.638	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	1.583.744.253.000	3,6,37,38	1.499.634.820.000	<i>Other Invesments</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	16.280.467.010	3,7,37	59.647.212.395	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	117.319.741.118	3,7,36,37		
Piutang lain-lain		,38	75.054.996.141	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.371.116.936		5.108.565.376	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	370.322.640		670.623.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	132.328.019.994	3,8	172.614.763.570	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	27.137.122.594	3,9	27.692.082.295	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3.816.193.002	3,21a	4.744.565.888	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	3,10,37	22.970.475.477	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.015.398.460	3,36,37	33.764.637.665	<i>Due from third parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	3,1137	52.456.983.750	<i>Short-term due from related parties</i>
	,38			<i>Restricted time deposits</i>
Total Aset Lancar	<u>2.122.401.225.916</u>		<u>2.206.333.656.195</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	75.990.133.613	3,13,12	70.740.143.690	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi obligasi	68.000.000.000	3,17,36	-	<i>Investment in bonds</i>
Aset takberwujud - neto	24.183.076.862	3,16	27.358.883.156	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	2.261.749.767	3,13,25	4.436.934.853	<i>Right-of-use assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	18.998.614.842	3,14	22.324.753.482	<i>Investment in associates</i>
		3,15,37		<i>Investment in shares</i>
Investasi saham	10.356.483.133	,38	10.356.483.133	
Aset pajak tangguhan	8.618.844.946	3,21e	9.048.856.003	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	6.098.739.878	1c,3	6.098.739.878	<i>Goodwill</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	840.514.385	3,21d	2.681.526.452	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	247.565.272	3	768.835.273	<i>Other noncurrent assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>215.595.722.698</u>		<u>153.815.155.920</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>2.337.996.948.614</u>		<u>2.360.148.812.115</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	3,7, 8,11, 18,37,38,42	81.083.974.232	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14.979.128.529	3,19,38	9.572.121.444	Third parties
Pihak berelasi	6.464.385.708	36	17.665.176.014	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	5.899.882.433	3,37	1.023.431.619	Third parties
Pihak berelasi	-	36	4.108.271.876	Related parties
Beban akrual	2.816.336.522	3,20,37,38	698.539.100	Accrued expenses
Utang pajak	2.042.941.047	3,21b	3.753.100.297	Taxes payable
Deposito pelanggan	9.549.479.757	3,22	35.769.919.254	Customer Deposits
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	3,36,38	28.597.189.168	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	7.554.000.000	3,38	7.554.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	107.783.229	3,12,24,37	27.268.678	Financing payables
Liabilitas sewa	1.340.092.316	3,25,37	1.533.997.184	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>176.810.002.246</u>		<u>191.386.988.866</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	6.295.000.000	23,37	13.849.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	83.278.675	3,24,37	58.520.445	Financing payables
Liabilitas sewa	636.993.100	3,25,37	2.446.529.867	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.507.451.751	3,4,26	3.940.101.596	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>11.522.723.526</u>		<u>20.294.151.908</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>188.332.725.772</u>		<u>211.681.140.774</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	27	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	28	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8.829.590.000)	3,27	(8.829.590.000)	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	1.959.079.763	3	1.959.079.763	Differences in value of transactions with noncontrolling interest
Penghasilan komprehensif lain	410.814.930		527.798.764	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.443.778.531.773		1.439.633.637.749	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.102.022.157.639		2.097.894.247.449	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	47.652.065.203	30	50.573.423.892	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.149.664.222.842		2.148.467.671.341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.337.996.948.614		2.360.148.812.115	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun tang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / <i>Notes</i>	<u>2021</u>	
PENJUALAN NETO	4.868.380.395.335	3,31,36	4.852.117.401.195	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>4.758.937.769.926</u>	3,32,36	<u>4.735.030.117.710</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	<u>109.442.625.409</u>		<u>117.087.283.485</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.486.761.146	3,33,39	8.319.711.040	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>88.620.001.134</u>	3,34,39	<u>74.274.698.460</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	<u>97.106.762.280</u>		<u>82.594.409.500</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	<u>12.335.863.129</u>		<u>34.492.873.985</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	(250.681.000)	6	1.270.218.607.701	<i>Gains (loss) on other investments</i>
Pendapatan bunga	4.629.474.334	3	5.048.253.975	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	3.190.070.449	34	3.829.322.218	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap	87.803.338	12	15.570.493	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba selisih kurs - neto	6.436.676		1.164.961	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pemulihan (penyisihan) ECL	3.465.866.619		(32.979.172.825)	<i>Recovery (allowance) for ECLs</i>
Beban bunga	(6.453.385.158)	35	(10.668.743.480)	<i>Interest expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(3.408.729.487)	14	(2.665.248.427)	<i>Share in net loss of associates</i>
Bagian atas rugi dilusi saham entitas asosiasi	-		(1.959.223.145)	<i>Share in loss from share dilution of associates</i>
Beban administrasi bank	(884.720.703)		(611.872.514)	<i>Bank administration expense</i>
Lain-lain - neto	<u>283.404.400</u>		<u>1.370.227.027</u>	<i>Others - net</i>
Total Penghasilan Lain-lain - neto	<u>665.539.468</u>		<u>1.231.598.885.984</u>	Total Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.001.402.597		1.266.091.759.969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(4.571.188.646)</u>	3,21c	<u>330.397.810</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>8.430.213.951</u>		<u>1.266.422.157.779</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	82.590.847	3,14	66.610.026	Share in other comprehensive income (loss) of associates
Efek pajak terkait	89.199.647	3,21e	4.492.904	Related tax effect
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>(405.452.944)</u>	3,26	<u>(20.422.293)</u>	Remeasurement of employee benefits liabilities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>(233.662.450)</u>		<u>50.680.637</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>8.196.551.501</u>		<u>1.266.472.838.416</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	4.244.894.024		1.260.037.703.544	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>4.185.319.927</u>	3,30	<u>6.384.454.235</u>	Non-controlling interests
TOTAL	<u>8.430.213.951</u>		<u>1.266.422.157.779</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	4.127.910.190		1.260.053.675.598	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>4.068.641.311</u>	3,30	<u>6.419.162.818</u>	Non-controlling interests
TOTAL	<u>8.196.551.501</u>		<u>1.266.472.838.416</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>3,00</u>	3,40	<u>890,94</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interest	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo											<i>Balance as of</i>
1 Januari 2021	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	511.826.710	400.000.000	179.695.934.205	837.840.571.851	44.154.261.074	881.994.832.925	<i>January 1, 2021</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.260.037.703.544	1.260.037.703.544	6.384.454.235	1.266.422.157.779	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(65.020.248)	-	-	(65.020.248)	44.597.955	(20.422.293)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian pada penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	66.687.848	-	-	66.687.848	(77.822)	66.610.026	<i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>
Efek pajak terkait					14.304.454			14.304.454	(9.811.550)	4.492.904	<i>Related tax effect</i>
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2021	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	527.798.764	500.000.000	1.439.633.637.749	2.097.894.247.449	50.573.423.892	2.148.467.671.341	<i>December 31, 2021</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.244.894.024	4.244.894.024	4.185.319.927	8.430.213.951	<i>Net profit for the year</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(255.864.975)	-	-	(255.864.975)	(149.587.969)	(405.452.944)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian pada penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	82.590.847	-	-	82.590.847	-	82.590.847	<i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	56.290.294	-	-	56.290.294	32.909.353	89.199.647	<i>Related tax effect</i>
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	410.814.930	600.000.000	1.443.778.531.773	2.102.022.157.639	47.642.065.203	2.149.664.222.842	<i>December 31, 2022</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	Catatan / Notes	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.846.727.822.864		4.892.281.026.088	<i>Receipts from customers</i>
Pendapatan bunga	4.629.474.334		5.048.253.975	<i>Interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(4.728.643.178.424)		(4.621.025.624.566)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(56.130.044.869)		(48.446.305.241)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(6.038.802.867)		(7.668.253.556)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran bunga	(6.453.385.158)		(10.668.743.480)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(8.579.551.553)		(18.202.981.004)	<i>Payment for selling, general And administrative expenses, and other operating activities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>45.512.334.327</u>		<u>191.317.372.216</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	2.456.983.750	11	10.000.000.000	<i>Disbursement of restricted time deposits</i>
Penerimaan dividen	-	14	990.000.000	<i>Receipts of dividends</i>
Penjualan aset tetap	436.679.183	12	70.567.174	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan atas penjualan investasi saham	-	14	51.000.000	<i>Receipts from sale of investment in shares</i>
Pembelian investasi lainnya	(152.360.114.000)	6	(25.129.510.900)	<i>Purchase of other investments</i>
Perolehan aset tetap	(15.889.266.415)	12	(4.588.966.306)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(884.794.663)	16	(689.930.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(166.240.512.145)</u>		<u>(19.296.840.032)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.925.128.120.086	18	4.515.679.427.970	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	607.237.355.461	10	632.205.352.276	<i>Receipts of due from third party Receipts of due from related parties</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	324.519.115.066	7	600.761.904.835	
Penerimaan dari utang pihak berelasi	9.961.255.760	36	2.370.422.115	<i>Receipts from due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.901.091.911.947)	18	(4.572.804.360.661)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Penambahan piutang pihak ketiga	(611.637.928.397)	10	(643.481.303.654)	<i>Additional due from third party</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(293.769.875.861)	7	(566.090.281.574)	<i>Additional due from related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(17.622.654.594)	36	(12.493.871.294)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.554.000.000)	23	(7.554.000.000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.704.958.425)	25	(1.577.842.164)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(62.727.220)	24	(393.454.953)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(7.000.000.000)	1c	-	<i>Dividend payment by subsidiary</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>26.401.789.929</u>		<u>(53.378.007.104)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(94.326.387.889)</u>		<u>118.642.525.080</u>	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>251.973.930.638</u>		<u>133.331.405.558</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>157.647.542.749</u>		<u>251.973.930.638</u>	

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp 172.000.000.0000 menjadi Rp 200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait masih dalam proses.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 50. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) platform.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company’s authorized capital from Rp 172,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp 43,000,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp 100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. Until the date of the consolidated financial statements, the State of Gazette still in process.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, the Company’s shares recorded in the IDX effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp 50. Until the date of the consolidated financial statements, the State of Gazette still in process.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 11 Februari 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martin Suharlie	:
Komisaris	:	Suryandi Jahja	:
Komisaris	:	Sebastian Togelang	:
Komisaris Independen	:	Bambang Irawan	:
Komisaris Independen	:	Artiko Samudra	:

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Loho	:
Direktur	:	Tati Ramawati	:
Direktur	:	Stanley Tjiandra	:
Direktur	:	Dian Kurniadi Suhardjo	:

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Irawan	:
Anggota	:	Tuti Adinia	:
Anggota	:	Saifira Indrika	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki 113 dan 142 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 49 dated February 11, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Based on the Letter of Decree No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated on May 22, 2018, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 31, 2018, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022, and 2021, the Group have 113 and 142 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-160/D.04/ 2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”) No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as “Group”) that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
			2022	2021		2022	2021
Langsung dari Perusahaan / Directly through the Company							
		Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan dan percetakan/ Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, workshop and printing					
PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)	Jakarta		96,00%	96,00%	2015	143.673.448.863	215.486.800.588
		Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ Software and hardware technology services for financial industry					
PT Multidaya Dinamika (“MDD”)	Jakarta		30,00%	30,00%	2012	54.082.004.709	44.014.652.724
		Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing					
PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)	Jakarta		75,00%	75,00%	2018	32.678.024.896	51.097.267.365
		Biro perjalanan wisata/Travel agency					
PT Surprise Indonesia (“SI”)	Jakarta		30,00%	30,00%	2000	16.326.072.572	13.384.419.892
		Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing					
PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)	Jakarta		40,00%	40,00%	2021	190.162.844	1.409.786.163

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2022	2021		2022	2021
<u>Langsung dari Perusahaan (lanjutan)/ Directly through the Company (continued)</u>							
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>)/ <i>Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)</i>	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities</i>	30,00%	30,00%	2020	914.500.020	3.311.914.203
<u>Tidak langsung melalui BKK/ Indirectly through BKK</u>							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian/ <i>Trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshops and agriculture</i>	50,00%	50,00%	2018	77.626.316.091	83.612.860.774

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Perusahaan memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Pembelian 5.000 saham BKK (atau setara dengan 50% kepemilikan saham BKK) oleh Perusahaan dilakukan dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 43 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. tanggal 21 November 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan pengangkatan Kembali dewan direksi dan dewan komisaris hingga 20 November 2027. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0078925 tanggal 23 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 dated January 30, 2018.

The purchase of 5,000 shares of BKK (or equivalent to 50% ownership of shares of BKK) by the Company is made with acquisition price of Rp 500,000,000.

The Articles of Association of BKK have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 43 made before Rose Takarina, S.H. dated November 21, 2022 regarding changes in the aims and objectives as well as business activities and the reappointment of the board of directors and board of commissioners until November 20, 2027. The deed has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0078925 dated November 23, 2022. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 4, 2019.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as *goodwill*, in consolidated statement of financial position.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>6.745.463.510</u>
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>22.484.878.367</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>6.745.463.510</u>

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD menyediakan jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>4.855.796.612</u>

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as of December 31, 2018
Total liabilities as of December 31, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD provides software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as of December 31, 2018
Total liabilities as of December 31, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp 191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Disa Citra Digital (“DCD”) (lanjutan)

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum beroperasi secara komersil.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Disa Citra Digital (“DCD”) (continued)

DCD is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2022 has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS with a nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01. TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali. Terakhir berdasarkan dengan akta Notaris No. 29 tanggal 19 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H. Mengenai penambahan bidang usaha perdagangan eceran alat telekomunikasi. Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035036.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 24 Mei 2022.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

	2022			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	38.288.422.696	71.419.703.881	14.926.587.517	Current assets
Aset tidak lancar	15.808.291.570	6.206.612.207	1.399.485.056	Noncurrent assets
Total aset	54.096.714.266	77.626.316.088	16.326.072.573	Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.596.252.579	48.840.749.420	4.591.337.453	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.540.333.097	1.290.354.560	490.830.400	Noncurrent liabilities
Ekuitas	28.960.128.590	27.495.212.108	11.243.904.720	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	54.096.714.266	77.626.316.088	16.326.072.573	Total liabilities and equity
Penjualan neto	186.223.769.523	1.938.810.210.467	90.915.804.111	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	1.349.520.369	7.873.672.113	(598.142.002)	Net profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(115.699.930)	-	(50.792.132)	Total other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(8.700.574.461)	(8.876.188.170)	5.834.206.796	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.795.222.669)	1.931.666.705	(7.675.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	10.948.188.161	11.402.357.538	-	Financing activities

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

BTI started its commercial operation in 2018. Currently, BTI is engaged in sale of digital products.

The Company's articles of association have been amended several times. Finally, based on Notarial Deed No. 29 dated May 19, 2022 made before Rose Takarina, S.H. regarding the addition of the business field of retail trade in telecommunication equipment. The Deed of Amendment of the Company's articles of association has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0035036.AH.01.02. Year 2022 dated May 24, 2022.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

	2021			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	26.471.312.672	74.334.123.094	11.902.276.148	Current assets
Aset tidak lancar	17.543.340.052	9.278.737.680	1.482.143.744	Noncurrent assets
Total aset	44.014.652.724	83.612.860.774	13.384.419.892	Total assets
Liabilitas jangka pendek	14.668.394.321	47.927.137.406	1.087.679.442	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.619.950.252	2.064.183.374	403.901.596	Noncurrent liabilities
Ekuitas	27.726.308.151	33.621.539.994	11.892.838.854	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	44.014.652.724	83.612.860.774	13.384.419.892	Total liabilities and equity
Penjualan neto	118.656.059.817	1.638.323.460.121	19.301.833.176	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	790.199.150	12.397.208.588	(1.449.164.871)	Net profit (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif lain	39.386.880	-	14.977.331	Total other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(6.090.932.613)	42.439.686.172	152.897.658	Operating activities
Aktivitas investasi	(533.739.587)	(292.908.360)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	5.326.966.655	(42.577.984.730)	-	Financing activities

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan Tahunan (Penyesuaian 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggihan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2024)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Leases (2020 Annual Improvements)

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements of Liability Classification as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Effective (on or after January 1, 2024)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan pesesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang signifikan”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements As of December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 4.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the consolidated financial statements of the Group, as mentioned in Note 1d, in which the Company has direct control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

The subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi total imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi antar Grup, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power are the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi obligasi, dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, investment in bonds, and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

i. Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

This financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, and restricted deposits.

ii. Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- ii. *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi lainnya dan investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

iii. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has other investments and investment in bonds which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of Desember 31 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at at amortized cost. The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga dan berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables, due from third and related parties without significant financing component.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam Total tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4-8	Office equipment
Mesin	4-8	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, hak penjualan pasir laut, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Piranti lunak	4-8	Software

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, sea sand sales rights, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode

Grup aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 which is the implementation regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rates are as follows:

	2021	
	14.269	1 United States Dollar (USD)
	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui padasaat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Penghasilan Final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 23 tahun 2018 tentang “Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu”, yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak (“WP”) Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan Jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara Jumlah pajak penghasilan final terutang dengan Jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan tanggal 4 Desember 2009 tentang pajak atas penghasilan usaha Jasa Konstruksi, Grup sesuai dengan pasal 10 B Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

Final Income Tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (“PP”) No. 23 of 2018 concerning “Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover”, which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp 4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer (“WP”).

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company’s Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2022, the Company no longer calculates its tax liability on income from operations.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

In accordance with Government Regulation of Republic Indonesia No. 40 Year 2009 which was legislated on December 4, 2009 regarding the tax on business income Construction Services, the Group in accordance with Government Regulation No.40 Year 2009 article 10B shall be charged at rate of 3% final.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban umum dan administrasi Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Final Income Tax (continued)

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to administrative and general expenses of the Group.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrument ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta salah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 16 to the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 21 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 21 to consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain goodwill dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk goodwill, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	2.912.911.034	30.868.863
Dolar Amerika Serikat	5.411.464	4.908.538
Sub-total	<u>2.918.322.498</u>	<u>35.777.401</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	112.768.531.107	165.003.417.961
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.352.972.465	2.295.965.123
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.822.136.054	1.758.508.299
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.672.331.535	931.994.776
PT Bank CIMB Niaga Tbk	905.088.395	1.009.083.364
PT Bank Permata Tbk	342.214.682	654.117.148
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	292.511.118	50.077.599.040
PT Bank DKI	65.332.442	19.130.950
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.547.918	45.053.488
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.730.560	32.730.560
PT Bank DBS Indonesia	9.673.172	11.477.508
PT Bank UOB Indonesia	5.493.340	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.375.000	4.650.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.989.252	6.830.830
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	22.493.600	41.093.165
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.708.668	15.021.838
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.719	956.023
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank DBS Indonesia	21.213.812	30.523.164
Total kas dan bank	<u>126.300.670.337</u>	<u>221.973.930.638</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.346.872.412	-
Total	<u>157.647.542.749</u>	<u>251.973.930.638</u>

<i>Cash on hand</i>
<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total cash on hand and in banks
<i>Time deposits</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 2,60-5,80% dan 4,60% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 308.576.100 unit dan 663.658.400 unit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa.

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Trading - investasi saham</i>		
Saldo awal	1.431.634.820.000	204.286.701.400
Pembelian	152.444.773.000	127.828.735.988
Penjualan	(72.913.881)	(140.333.478.423)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(262.426.119)	1.239.852.861.035
Saldo akhir	1.583.744.253.000	1.431.634.820.000
Investasi obligasi		
Saldo awal	68.000.000.000	-
Pembelian	-	68.000.000.000
Reklasifikasi ke aset tidak lancar - investasi obligasi	(68.000.000.000)	-
Total	1.583.744.253.000	1.499.634.820.000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (250.681.000) dan Rp 1.270.218.607.701, yang terdiri dari laba (rugi) yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp (262.426.119) dan Rp 1.239.852.861.035 dan laba yang telah terealisasi masing-masing sebesar Rp 11.745.119 dan Rp 30.365.746.666. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga	17.721.587.811	60.857.854.507
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.441.120.801)	(1.210.642.112)
Sub-total	16.280.467.010	59.647.212.395
Pihak berelasi (Catatan 36)	117.325.479.153	78.786.276.785
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(5.738.035)	(3.731.280.644)
Sub-total	111.587.444.118	75.054.996.141
Neto	133.600.208.128	134.702.208.536

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are no restricted cash and cash equivalents and placed with related parties.

The annual interest rate of time deposits are 2.60-5.80% and 4.60% as of December 31, 2022 and 2021.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares, equivalent to 308,576,100 units and 663,658,400 units as of December 31, 2022 and 2021, and investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa.

The details of other investments are as follows:

	2022	2021
<i>Trading - investment in shares</i>		
Beginning balance	204.286.701.400	204.286.701.400
Purchases	152.444.773.000	127.828.735.988
Sales	(72.913.881)	(140.333.478.423)
Unrealized gain on other investments	(262.426.119)	1.239.852.861.035
Ending balance	1.583.744.253.000	1.431.634.820.000
Investment in bonds		
Beginning balance	68.000.000.000	-
Placement	-	68.000.000.000
Reclassification to non-current assets - investment in bonds	(68.000.000.000)	-
Total	1.583.744.253.000	1.499.634.820.000

For the year ended December 31, 2022 and 2021, gain (loss) on trading-securities investment in shares amounting to Rp (250,681,000) and Rp 1,270,218,607,701, consisting of unrealized gain (loss) of Rp (262,426,119) and Rp 1,239,852,861,035, and realized gain of Rp 11,745,119 and Rp 30,365,746,666, respectively. This gain was recorded in "Gains on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

7. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021
Third parties	17.721.587.811	60.857.854.507
Less:		
Allowance for impairment loss	(1.441.120.801)	(1.210.642.112)
Sub-total	16.280.467.010	59.647.212.395
Related parties (Note 36)	117.325.479.153	78.786.276.785
Less:		
Allowance for impairment loss	(5.738.035)	(3.731.280.644)
Sub-total	111.587.444.118	75.054.996.141
Net	133.600.208.128	134.702.208.536

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	78.407.332.146
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	51.647.332.957
31 - 60 hari	133.572.398
61 - 90 hari	169.694.371
> 90 hari	4.689.135.092
Total	135.047.066.964
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(1.446.858.836)
Total	133.600.208.128

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	4.941.922.756
Pemulihan penurunan nilai	(3.731.280.644)
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	265.414.025
Penghapusan	(29.197.301)
Saldo akhir	1.446.858.836

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 26.400.000.000 merupakan jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.400.000.000 dan Rp 2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik BTI sebesar Rp 4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik Perusahaan dan BKK minimal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of trade receivables based on due dates are as follows:

	<u>2021</u>	
	91.923.876.138	Current
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
Total	139.644.131.292	Total
		Less:
	(4.941.922.756)	Allowance for impairment loss
Total	134.702.208.536	Total

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	845.934.522	Beginning balance
	-	Impairment recovery
	4.095.988.234	Allowance for impairment loss during the year
	-	Write off
Saldo akhir	4.941.922.756	Ending balance

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022, and 2021, trade receivables of the Group amounting to Rp 26,400,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's trade receivables, amounting to Rp 6,400,000,000 and Rp 2,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, BTI's trade receivables, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Company and BKK minimum amounting to Rp 20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, piranti keras dan *spare part* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	172.614.763.570	236.407.407.137
Pembelian	4.551.609.578.379	4.566.695.414.442
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	<u>(4.591.896.321.955)</u>	<u>(4.630.488.058.009)</u>
Saldo akhir	<u>132.328.019.994</u>	<u>172.614.763.570</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Avrist General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Grup masing-masing sebesar Rp 77.600.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik BTI sebesar Rp 36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Perusahaan dan BKK minimum masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

8. INVENTORIES

All inventories represents digital products, hardware and spare part as of December 31, 2022 and 2021.

Movement of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	172.614.763.570	236.407.407.137
Pembelian	4.551.609.578.379	4.566.695.414.442
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	<u>(4.591.896.321.955)</u>	<u>(4.630.488.058.009)</u>
Saldo akhir	<u>132.328.019.994</u>	<u>172.614.763.570</u>

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group’s management believes that there is no allowance for decline in market price and obsolescence of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

The Group’s inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risks to PT Avrist General Insurance with a total coverage amounted to Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of the Group amounting to Rp 77,600,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company inventories, amounting to Rp 21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, BTI’s inventories, amounting to Rp 36,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of the Company and BKK minimum amounting to Rp 20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka:		
Pembelian persediaan	11.249.687.282	18.705.262.788
Uang elektronik	15.166.654.310	8.559.505.635
Lain-lain	<u>177.569.276</u>	<u>385.889.716</u>
Sub-total	<u>26.593.910.868</u>	<u>27.650.658.139</u>
Beban dibayar dimuka:		
Asuransi	538.478.426	40.681.656
Lain-lain	<u>4.733.300</u>	<u>742.500</u>
Sub-total	543.211.726	41.424.156
Total	<u>27.137.122.594</u>	<u>27.692.082.295</u>

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Advances:
Purchases of inventories
Electric money
Others
Sub-total
Prepaid expenses:
Insurance
Others
Sub-total
Total

10. PIUTANG PIHAK KETIGA

Piutang pihak ketiga terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Agapindo Kasih Abadi	16.052.577.556	12.315.232.893
PT Berkah Digital Distrindo	10.599.400.000	10.000.000.000
Lain-lain	<u>719.070.857</u>	<u>655.242.584</u>
Total	<u>27.371.048.413</u>	<u>22.970.475.477</u>

10. DUE FROM THIRD PARTIES

Due from third parties consist of:

PT Agapindo Kasih Abadi
PT Berkah Digital Distrindo
Others
Total

Piutang pihak ketiga kepada PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Due from third party to PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2023.

Piutang pihak ketiga kepada PT Berkah Digital Distrindo merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Due from third party to PT Berkah Digital Distrindo represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2023.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted time deposits consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	52.456.983.750
Total	<u>50.000.000.000</u>	<u>52.456.983.750</u>

Deposits used for collateral of short-term bank loans (Note 18)
<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk
Total

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of restricted time deposits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	<u>2,65%</u>	<u>2,50% - 3,44%</u>

Rupiah

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan masing-masing senilai Rp 50.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh PT Inova Duapuluh Duapuluh, entitas sepengendali Perusahaan (Catatan 36).

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2022 and 2021, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 50,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, the Company's entity under common control, respectively (Note 36).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	53.641.756.390	1.204.164.702	-	-	54.845.921.092	Buildings
Inventaris kantor	29.936.046.906	12.995.901.689	(7.600.000)	12.240.000	42.936.588.595	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	-	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	4.474.304.133	1.689.200.024	(552.401.268)	-	5.611.102.889	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	341.348.295	-	-	(12.240.000)	329.108.295	Machineries
Total Biaya Perolehan	91.769.705.724	15.889.266.415	(560.001.268)	-	107.098.970.871	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.740.584.221	2.698.657.588	-	-	8.439.241.808	Buildings
Inventaris kantor	10.518.811.094	5.949.407.567	(4.750.000)	-	16.463.468.661	Office equipment
Mesin	2.110.156.250	843.906.250	-	-	2.954.062.500	Machineries
Kendaraan	2.660.010.469	798.429.243	(206.375.423)	-	3.252.064.289	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	21.029.562.034	10.290.400.648	(211.125.423)	-	31.108.837.258	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	70.740.143.690				75.990.133.613	Net Book Value
	2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	50.791.756.390	2.850.000.000	-	-	53.641.756.390	Buildings
Inventaris kantor	26.573.289.991	1.717.766.306	(9.320.000)	1.654.310.609	29.936.046.906	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	-	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	4.568.134.977	-	(93.830.844)	-	4.474.304.133	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	2.316.458.904	21.200.000	(342.000.000)	(1.654.310.609)	341.348.295	Machineries
Total Biaya Perolehan	87.625.890.262	4.588.966.306	(445.150.844)	-	91.769.705.724	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	3.174.484.774	2.566.099.447	-	-	5.740.584.221	Buildings
Inventaris kantor	6.243.853.443	4.283.500.984	(8.543.333)	-	10.518.811.094	Office equipment
Mesin	1.266.250.000	843.906.250	-	-	2.110.156.250	Machineries
Kendaraan	2.071.821.063	627.800.236	(39.610.830)	-	2.660.010.469	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	12.756.409.280	8.321.306.917	(48.154.163)	-	21.029.562.034	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	74.869.480.982				70.740.143.690	Net Book Value

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 4.468.039.390 dan Rp 2.218.743.785.

Aset dalam pembangunan merupakan mesin milik dan MDD, entitas anak, yang masih dalam proses modifikasi dengan persentase penyelesaian antara 95,00% dan estimasi penyelesaian pada bulan April 2023.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.290.400.648 dan Rp 8.321.306.917 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan neto	436.679.183	70.567.174	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	<u>(348.875.845)</u>	<u>(54.996.681)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>87.803.338</u>	<u>15.570.493</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 1 November 2021, MDD, entitas anak melakukan penghapusan aset dalam pembangunan berupa kunci *cash box* yang digunakan untuk *vending machine* MDD. Penghapusan aset dalam pembangunan ini dikarenakan *supplier* tidak dapat membuat kunci *cash box* sesuai dengan spesifikasi terbaru yang dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Grup, masing-masing sebesar Rp 168.000.000 dan Rp 165.375.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 24).

13. ASET HAK-GUNA

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 4,468,039,390 and Rp 2,218,743,785.

Assets in progress represent machineries of MDD, subsidiary, that are still in modification phase with percentage of completion at 95,00% and estimated completion month in April 2023.

Depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 10,290,400 and Rp 8,321,306,917, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 34).

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

The details of loss on sale of fixed assets are as follows:

On November 1, 2021, MDD, a subsidiary, dispose assets in progress in the form of cash box keys used for MDD vending machines. The disposal of assets under construction is because the supplier cannot make a cash box keys according to the newest required specifications.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles of the Group, amounted to Rp 168,000,000 and Rp 165,375,000, respectively, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 24).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ Remeasurement Due to Change In Lease Payment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Bangunan	8.029.942.252	278.605.233	(2.628.563.951)	-	5.679.983.534	<i>Buildings</i>
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	<i>Machineries</i>
Total Biaya Perolehan	<u>8.728.842.455</u>	<u>278.605.233</u>	<u>(2.628.563.951)</u>	<u>-</u>	<u>6.378.883.737</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

		2022 (lanjutan)				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.825.974.133	1.757.898.223	(2.445.902.013)	280.263.424	3.418.233.767	Buildings
Mesin	465.933.469	232.966.734	-	-	698.900.203	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	4.291.907.602	1.990.864.957	(2.455.902.013)	280.263.424	4.117.133.970	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.436.934.853				2.261.749.767	Net Book Value
2021						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	7.012.014.523	900.922.346	-	117.005.383	8.029.942.252	Buildings
Kendaraan	132.076.582	-	(132.076.582)	-	-	Vehicles
Mesin	515.784.047	-	-	183.116.156	698.900.203	Machineries
Total Biaya Perolehan	7.659.875.152	900.922.346	(132.076.582)	300.121.539	8.728.842.455	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.402.402.905	1.958.314.581	-	465.256.647	3.825.974.133	Buildings
Kendaraan	44.025.527	25.681.558	(69.707.085)	-	-	Vehicles
Mesin	171.928.016	294.005.453	-	-	465.933.469	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	1.618.356.448	2.278.001.592	(69.707.085)	465.256.647	4.291.907.602	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.041.518.704				4.436.934.853	Net Book Value

Rincian laba pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2022	2021	
Pengurangan sewa	3.803.258	66.801.105	Termination of leases
Biaya perolehan	2.628.563.951	132.076.582	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.445.902.013)	(69.707.085)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	182.661.938	62.369.497	Net book value
Laba pengurangan aset hak-guna	178.858.680	4.431.608	Gain on termination of right-of-use assets

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.990.864.957	2.278.001.592	General and administrative expenses (Note 34)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.212.955.189	1.389.933.198	General and administrative expenses (Note 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	3.203.820.146	3.667.934.790	Total amount recognized in profit or loss

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	PT Alphanovation Digital Teknindo			
Harga perolehan	29.994.680.100			Acquisition cost
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>				<u>Share in net profit of associates</u>
Saldo awal	(7.753.693.890)			Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(3.408.729.487)			Share in net profit (loss) of associates for the current year
Saldo akhir	18.832.256.723			Ending balance
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>				<u>Share in other comprehensive income of associates</u>
Saldo awal	83.767.272			Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	82.590.847			Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Saldo akhir	166.358.119			Ending balance
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	18.998.614.842			Remaining carrying value of investment in associate
	2021			
	PT Anugerah Wicaksana Digital	PT Alphanovation Digital Teknindo	Total	
Harga perolehan	1.980.000.000	29.994.680.100	31.974.680.100	Acquisition cost
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>				<u>Share in net profit of associates</u>
Saldo awal	1.755.065.601	(3.502.896.186)	(1.747.830.585)	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi tahun berjalan	1.585.549.277	(4.250.797.704)	(2.665.248.427)	Share in net profit (loss) of associates for the current year
Kerugian atas dilusi saham entitas asosiasi	(1.959.223.145)	-	(1.959.223.145)	Loss on diluted investment in associates
Saldo akhir	1.381.391.733	(7.753.693.890)	(6.372.302.157)	Ending balance
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>				<u>Share in other comprehensive income of associates</u>
Saldo awal	1.945.558	15.211.688	17.157.246	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	(4.210.035)	68.555.584	64.345.549	Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Keuntungan atas dilusi saham entitas asosiasi -neto setelah pajak	2.264.477	-	2.264.477	Gain on diluted Investment in associates - net after tax
Saldo akhir	-	83.767.272	83.767.272	Ending balance

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2021 (lanjutan)			
	PT Anugerah Wicaksana Digital	PT Alphanovation Digital Teknindo	Total	
<u>Pendapatan dividen</u>	(990.000.000)	-	(990.000.000)	<u>Dividend Income</u>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	2.371.391.733	22.324.753.482	24.696.145.215	Carrying amount of investment in associates
Reklasifikasi ke investasi saham (catatan 15)	(2.371.391.733)	-	(2.371.391.733)	Reclassification to investment in shares (Notes 15)
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	-	22.324.753.482	22.324.753.482	Remaining carrying value of investment in associate

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table is the summarized financial information for associate as of December 31, 2022 and 2021:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net Sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	% Kepemilikan/ % Ownership
2022					
Perusahaan/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	26.822.896.247	6.769.247.728	7.517.588.145	(10.920.999.652)	30,00%
2021					
BKK					
PT Anugerah Wicaksana Digital*	252.170.895.892	223.426.753.666	4.395.554.949.129	3.194.624.731	49,50%
Perusahaan/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	38.414.732.851	7.440.084.691	9.433.480.998	(13.940.807.036)	30,00%

*) Nilai sebelum dilusi/Value prior to dilution

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the Company's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 24.000.000.000. Perusahaan tidak melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 8,25%.

Atas dilusi saham ini, manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan atas AWD dan menyimpulkan bahwa ia kehilangan pengaruh signifikan terhadap AWD. Sebagai akibatnya, sejak 20 Desember 2021 investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi saham (Catatan 15).

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* ("SaaS") untuk *Point of Sale* ("POS") dan *supply chain platform*.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. INVESTASI SAHAM

	2022
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000
PT Antares Global Teknologi	2.861.291.400
PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 14)	2.371.391.733
PT Jurnal Digital Indonesia	91.800.000
Total	10.356.483.133

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 24,000,000,000. The Company did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company becomes 8.25%.

On this diluted shares, management has assessed the level of influence that the Company has on AWD and determined that it has lost its significant influence over AWD. Consequently, as of December 20, 2021 this investment was classified as investment in shares (Note 15).

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in *Software-as-a-Service* ("SaaS") business for *Point of Sale* ("POS") and *supply chain platform*.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2022 and 2021.

15. INVESTMENT IN SHARES

	2021	
	5.032.000.000	PT Red Bean Sukses Indonesia
	2.861.291.400	PT Antares Global Teknologi
	2.371.391.733	PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 14)
	91.800.000	PT Jurnal Digital Indonesia
	10.356.483.133	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

PT Antares Global Teknologi ("AGT")

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 31 Maret 2020, BTI, entitas anak, membeli saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 atau setara dengan 13,76% kepemilikan.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

PT Mitra Wicaksana Hopindo ("MWH")

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8, tanggal 6 September 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet aktivitas holding.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian MWH sebesar 510 lembar saham dengan nilai nominal Rp 51.000.000 atau setara dengan 10,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 11 November 2021, Perusahaan melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham MWH sebesar 510 lembar saham dengan nilai nominal Rp 51.000.000. Sebagai akibatnya, Perusahaan kehilangan kepemilikan sepenuhnya atas MWH.

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

PT Antares Global Teknologi ("AGT")

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 31, 2020 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, purchased A2 series shares of PT Antares Global Teknologi equivalent to 2,200 shares amounting to Rp 2,861,291,400 or 13.76% ownership interest.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

PT Mitra Wicaksana Hopindo ("MWH")

MWH was established by Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of machinery, equipment and supplies, telecommunications, application development through internet holding activities.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of MWH amounting to 510 shares with nominal value of Rp 51,000,000 or equivalent to 10.00% of ownership.

Based on Notarial Deed No. 32 dated November 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company sold all of the shares owned on MWH amounting to 510 shares with nominal value of Rp 51,000,000. Consequently, the Company has lost all of its ownership over MWH.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	33.022.097.481	884.794.663	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	5.663.214.325	4.060.600.957	-	9.723.815.282	Software
Nilai Buku Neto	27.358.883.156			24.183.076.862	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	32.332.167.481	689.930.000	-	33.022.097.481	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.761.989.980	3.901.224.345	-	5.663.214.325	Software
Nilai Buku Neto	30.570.177.501			27.358.883.156	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.060.600.957 dan Rp 3.901.224.345, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

17. INVESTASI OBLIGASI

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian obligasi konversi tanpa bunga dengan PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, sebesar Rp 68.000.000.000.

Berdasarkan akta addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa sepakat bahwa obligasi konversi akan dikenakan bunga sebesar 3,5% dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025.

16. INTANGIBLE ASSETS

Details and mutation of intangible assets are as follows:

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 4,060,600,957 and Rp 3,901,224,345, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 34).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2022 and 2021.

17. INVESTMENT IN BONDS

On March 29, 2021, the Company signed into a non interest-bearing convertible bond agreement with PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, amounting to Rp 68,000,000,000.

Based on the addendum deed of convertible bond agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa agreed that the convertible bonds will bear interest at 3.5% and will mature on March 29, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	8.854.625.000	14.598.600.000	Working Capital Loan Facility
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berkah Trijaya Indonesia			PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	32.352.322.450	6.539.500.002	Working Capital Loan Facility
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	49.829.828.687	49.632.761.487	Local Credit Facility
PT Chat Bot Nusantara			PT Chat Bot Nusantara
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Agunan Properti	14.083.406.234	10.313.112.743	Property Collateral Credit Facility
Total	<u>105.120.182.371</u>	<u>81.083.974.232</u>	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Working Capital Loan Facility

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. KK/22/0902/AMD/COMMJKT1 tanggal 14 September 2022 mengenai, antara lain, membatasi pagu fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp 20.000.000.000 dari *plafond* sebesar Rp 26.382.000.000 dan memanjangkan jangka waktu fasilitas kredit.

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* and *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 29,100,000,000 and Rp 900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk. This agreement has been amended several times, the latest amendment through *Second Amendment of Banking Facility No. KK/22/0902/AMD/COMMJKT1* dated September 14, 2021 regarding, among others, capped the RL DVC-1 *plafond* facility to Rp 20,000,000,000 from *plafond* amounted to Rp 26,382,000,000 and extending the term of credit facility.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%-36% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

This credit facilities bear annual interest at 9%-36% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 36).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut : (lanjutan)

4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 34).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp 21.600.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp 2.400.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif *total net worth*.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 1,65x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 26 hari.
3. *Total net worth* = 2.057.688.436.765.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek = 900%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Those credit facilities are secured by the following collaterals: (continued)

4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 34).
5. Inventories of the Company amounting to Rp 21,600,000,000 (Note 8).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp 2,400,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive *total net worth*.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

The Company's financial ratios as of December 31, 2022 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 1.65x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 26 days.
3. *Positive total net worth* = Rp 2,057,688,436,765.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt = 900%.

On December 31, 2022, the Company has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0757/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 Agustus 2019, BTI memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT XL Axiata Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp 2.339.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% (*floating*) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Permata dijamin dengan:

1. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
4. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Persediaan BTI sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 7).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0757/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 51 dated August 16, 2019, BTI obtained Revolving Loan Distributor Value Chain credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000, which will be used as working capital for products purchased from PT XL Axiata Tbk. This credit facility bears annual interest at 10.00% for each facilities and will mature on August 16, 2020.

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of IDR 50,000,000,000 to Rp 37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp 2,339,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 10.00% (floating) for each facilities and will mature on August 16, 2023.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. *Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).*
2. *Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).*
3. *Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).*
4. *Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).*
5. *Inventories of BTI amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 8).*
6. *Trade receivables of BTI amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 7).*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Ekuitas positif.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 6,38x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 12 hari.
3. *Total net worth* = 27.495.212.108.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek = 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 03695 tanggal 15 November 2022.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive equity.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

The Company's financial ratios as of December 31, 2022 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 6.38x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 12 days.
3. Positive total net worth = Rp 27,495,212,108.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt = 120%.

As of December 31, 2022, BTI has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 on December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If the BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter of Extension of the Credit Facility No. 03695 dated November 15, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
2. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
3. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
4. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
5. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
6. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24, dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
7. Piutang usaha atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 7).
8. Persediaan atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8).
9. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar *unlimited* (Catatan 36)

Untuk tahun 2022 BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total ((EBITDA + insentif XL)/bunga) > 1x.
2. Debt Equity Ratio maksimal 1,5x
3. Current ratio minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BKK memiliki total ((EBITDA + Insentif XL)/bunga) atas dasar bunga sebesar 20,03x, Debt Equity Ratio sebesar 0,57x dan Current Ratio sebesar 2,55x.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Local Credit Facility (continued)

This credit facility bears annual interest at 9,00% with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 and will mature on November 16, 2023.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. 1 unit land/building (shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
2. 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
3. 1 unit land/building (stall) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartment No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
4. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
5. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
6. 1 unit land/building (stall) of 23.1775 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 24, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
7. Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 7).
8. Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8).
9. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 36).

For the year 2022 BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total ((EBITDA + XL incentive)/interest) > 1x
2. Debt to Equity Ratio of maximum 1,5x
3. Current ratio of minimum 1x

As of December 31, 2022, BKK has a total ((EBITDA + XL incentive)/interest) rate of 20,03x, Debt Equity Ratio of 0.57x and Current Ratio of 2.55x.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Untuk tahun 2021 BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1,5x
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.
4. *Current ratio* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BKK memiliki total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga sebesar 5,32x, *Debt Equity Ratio* sebesar 0,46x dan *Current Ratio* sebesar 2,47x

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dibebankan suku bunga 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00097/KNG/SPPJ/2022 tanggal 28 April 2022, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada CBN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 35).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

For the year 2021 BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 1,5x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.
4. *Current ratio* of minimum 1x

As of December 31, 2021, BKK has a total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on interest rate of 5.32x, *Debt Equity Ratio* of 0.46x and *Current Ratio* of 2.47x.

On December 31, 2022 and 2021, BKK has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN, subsidiary, obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears interest rate at 10.25% per year.

Based on Letter No. 00097/KNG/SPPJ/2022 dated April 28, 2022, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company. This facility will mature on May 3, 2023.

This facility is secured by shophouse located at Ambassador Mall Block R No. 16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 35).

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok dalam mata uang Rupiah.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Berkah Digital Distrindo International Air Transport Association	2.861.156.512	-	<i>PT Berkah Digital Distrindo International Air Transport Association</i>
PT Hutama Karya (Persero)	1.168.787.892	202.587.810	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	975.053.780	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	981.654.199	2.456.225.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	896.738.599	-	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Duta Kreasi Informatika	-	1.657.228.692	<i>PT Duta Kreasi Informatika</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	30.800.000	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
	8.095.737.547	5.225.279.942	
Sub-total	14.979.128.529	9.572.121.444	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	6.464.385.708	17.665.176.014	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>21.443.514.237</u>	<u>27.237.297.458</u>	<i>Total</i>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	17.184.040.638	16.140.589.174	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	2.437.597.668	9.386.877.374	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	818.116.083	696.675.562	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	231.013.465	464.284.746	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	772.746.383	548.870.602	<i>> 90 days</i>
Total	<u>21.443.514.237</u>	<u>27.237.297.458</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

The details aging of trade payables are as follows:

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	1.855.527.322	-	<i>Salary and allowances</i>
Jasa profesional	312.671.000	435.700.000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	648.138.200	262.839.100	<i>Others</i>
Total	<u>2.816.336.522</u>	<u>698.539.100</u>	<i>Total</i>

20. ACCRUED EXPENSES

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.010.528.711	3.435.348.594	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	805.664.291	1.309.217.294	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>3.816.193.002</u>	<u>4.744.565.888</u>	<i>Total</i>

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	7.777.776	7.777.776	Article 4 (2)
Pasal 21	40.533.211	32.710.654	Article 21
Pasal 23	3.257.612	6.640.695	Article 23
Pasal 29	669.921	531.356.526	Article 29
Sub-total	<u>52.238.519</u>	<u>578.485.651</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	42.930.572	58.151.819	Article 4 (2)
Pasal 21	200.603.448	113.326.145	Article 21
Pasal 22	-	4.268.630	Article 22
Pasal 23	9.560.499	28.348.425	Article 23
Pasal 25	28.027.961	9.646.731	Article 25
Pasal 26	-	144.982	Article 26
Pasal 29	1.282.707.975	385.021.563	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	426.872.071	2.575.706.351	Value Added Tax
Sub-total	<u>1.990.702.528</u>	<u>3.174.614.646</u>	Sub-total
Total	<u>2.042.941.047</u>	<u>3.753.100.297</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(121.594.000)	(1.636.692.859)	Current
Tangguhan	(764.044.468)	6.980.812.468	Deferred
Sub-total	<u>(885.638.468)</u>	<u>5.344.119.609</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(3.930.383.941)	(5.136.368.821)	Current
Tangguhan	244.833.763	122.647.022	Deferred
Sub-total	<u>(3.685.550.178)</u>	<u>(5.013.721.799)</u>	Sub-total
Total	<u>(4.571.188.646)</u>	<u>330.397.810</u>	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini

d. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.001.402.597	1.266.091.759.969	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.659.101.415)	(20.878.156.242)	Subsidiaries' income before income tax expense

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	2022	2021
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	3.408.729.487	2.665.248.427
Rugi bersih atas dilusi saham entitas asosiasi	-	1.959.223.145
Eliminasi untuk konsolidasi	318.204.017	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	7.069.234.686	1.249.838.075.299
Beda temporer:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(3.685.697.164)	31.557.998.118
Imbalan kerja karyawan	306.050.992	119.188.000
Sewa	(93.283.227)	53.779.645
Beda permanen:		
Gaji	2.009.486.589	987.467.626
Sumbangan dan jamuan	191.875.251	913.255.915
Pajak	1.184.539.404	724.838.294
Promosi dan iklan	197.801.900	329.311.651
Penyusutan	202.188.625	208.929.250
Keuntungan investasi lainnya	(2.442.289.000)	(1.270.218.607.701)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Bunga	(2.103.806.588)	(3.758.580.783)
Sewa	(2.565.030.842)	(3.331.322.218)
Lain-lain	281.629.494	15.180.000
Laba kena pajak - Perusahaan	552.700.120	7.439.513.096
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	552.700.000	7.439.513.000
Beban pajak kini		
Perusahaan	121.594.000	1.636.692.860
Entitas Anak	3.930.383.942	5.136.368.820
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	76.644.368	1.105.336.334
Pasal 25	44.279.711	-
Sub-total	120.924.079	1.105.336.334
Entitas Anak	2.647.675.967	5.591.861.642
Total pajak dibayar di muka	2.768.600.046	6.697.197.976
Pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	669.921	531.356.526
Entitas Anak	1.282.707.975	385.021.563
Total pajak penghasilan - Pasal 29	1.283.377.896	916.378.089
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Saldo awal		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	2.681.526.452	1.841.012.067
Tambahan pada tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(1.841.012.067)	840.514.385
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	840.514.385	2.681.526.452

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

<i>Share in net loss of associates</i>
<i>Net loss of diluted shares on associates</i>
<i>Elimination for consolidation</i>
<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Temporary differences:
<i>Allowance for impairment loss</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Leases</i>
Permanent differences:
<i>Salaries</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Taxes</i>
<i>Marketing and promotions</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Gains on other investments</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Interest</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
Taxable income - the Company
Taxable income - the Company (rounded)
<i>Current tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Less prepaid taxes</i>
<i>The Company</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total prepaid taxes</i>
<i>Income tax - Article 29</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total income tax - Article 29
Estimated claims for tax refund
<i>Beginning balance</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Addition in the current year</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total estimated claims for tax refund

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.001.402.597	1.266.091.759.969
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.659.101.415)	(20.878.156.242)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.408.729.487	4.624.471.572
Eliminasi untuk konsolidasi	318.204.017	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	7.069.234.686	1.249.838.075.299
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	1.555.231.631	274.964.376.566
Pengaruh pajak atas beda permanen	(669.593.137)	(280.308.496.153)
Efek pembulatan	(26)	(22)
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	885.638.468	(5.344.119.609)
Entitas Anak	3.685.550.178	5.013.721.799
Total	4.571.188.646	(330.397.810)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</u>					<u><i>Deferred tax assets - the Company</i></u>
Imbalan kerja karyawan	438.437.340	67.331.218	41.294.261	547.062.819	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan atas ECLs	7.021.022.978	(810.853.376)	-	6.210.169.602	<i>Allowance for ECLs</i>
Penyusutan	34.160.031	(20.522.310)	-	13.637.721	<i>Depreciation</i>
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	7.493.620.349	(764.044.468)	41.294.261	6.770.870.142	<i>Total deferred tax assets - the Company</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.555.235.654	244.833.763	47.905.387	1.847.974.804	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	9.048.856.003	(519.210.705)	89.199.648	8.618.844.946	<i>Deferred tax assets - net</i>

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.001.402.597	1.266.091.759.969
Laba sebelum beban pajak penghasilan Subsidiaries' income before income tax expense	(9.659.101.415)	(20.878.156.242)
Share in net profit of associates	3.408.729.487	4.624.471.572
Elimination for consolidation	318.204.017	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan the Company	7.069.234.686	1.249.838.075.299
Tax calculated based on applicable tax rate (22%)	1.555.231.631	274.964.376.566
Tax effect of the Company's permanent differences	(669.593.137)	(280.308.496.153)
Rounding effect	(26)	(22)
Income tax expenses (benefit)		
Perusahaan	885.638.468	(5.344.119.609)
Subsidiaries	3.685.550.178	5.013.721.799
Total	4.571.188.646	(330.397.810)

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</u>					<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Imbalan kerja karyawan	415.437.000	26.221.360	(3.221.020)	438.437.340	Employee benefits
Penyisihan atas ECLs	78.263.392	6.942.759.586	-	7.021.022.978	Allowance for ECLs
Penyusutan	22.328.509	11.831.522	-	34.160.031	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	516.028.901	6.980.812.468	(3.221.020)	7.493.620.349	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.424.874.708	122.647.022	7.713.924	1.555.235.654	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	1.940.903.609	7.103.459.490	4.492.904	9.048.856.003	Deferred tax assets - net

f. Surat Tagihan

f. Notice of Tax Collection

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

BKK, entitas anak, menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2022, 2021, 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp 15.927.883 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

BKK, subsidiary, received notice of tax collection for income tax for the years 2022, 2021, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp 15,927,883 which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima BKK, entitas anak, selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by BKK, subsidiary, during 2022 are as follows:

<u>Masa Pajak/ Tax Period</u>	<u>Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh</u>	<u>Tagihan/ Collection</u>	<u>Kurang Bayar/ Underpayment</u>	<u>Tanggal Bayar/ Payment Date</u>
2022				
Maret/ March	00505/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	30 September 2022/ September 30, 2022
Desember/ December	00080/101/21/303/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	20 December 2022/ December 20, 2022
2021				
Desember/ Desember	000/801/121/303/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	20 Desember 2022/ December 20, 2022
2020				
Februari/ February	01168/107/20/011/21	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	30 September 2022/ September 30, 2022
2019				
April/ April	000731/031/90/11/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	30 September 2022/ September 30, 2022
Desember/ Desember	00544/107/19/011/20	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 2(a) KUP	14.027.883	30 September 2022/ September 30, 2022

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK") (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK") (continued)

<u>Masa Pajak/ Tax Period</u>	<u>Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh</u>	<u>Tagihan/ Collection</u>	<u>Kurang Bayar/ Underpayment</u>	<u>Tanggal Bayar/ Payment Date</u>
2018				
Januari/ January	00121/107/18/011/21	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	30 September 2022/ September 30, 2022
Januari/ January	003671/101/180/11/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	30 September 2022/ September 30, 2022
			15.927.883	

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2020 atas lebih bayar Rp 1.841.012.067, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dengan rincian sebesar Rp 1.208.842.632 dilakukan pengembalian pembayaran ke perusahaan dan sebesar Rp 632.169.435 sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the audit of the 2020 fiscal year for the overpayment of Rp 1,841,012,067, the Directorate of Taxes issued a tax assessment letter (SKP) with the following details Rp 1,208,842,632 was refunded to the company and Rp 632,169,435 as tax expense which is presented as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

MDD menerima Surat Tagihan Pajak-pajak Penghasilan untuk tahun buku 2022 dan 2019 sebesar Rp 2.826.728 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

The Company received Notice of Tax Collection for income tax for the year 2022 and 2019 amounting to Rp 2,826,728, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

Rincian Surat Tagihan Pajak yang diterima Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of Notice of Tax Collection received by the Company during 2022 are as follows:

<u>Masa Pajak/ Tax Period</u>	<u>Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh</u>	<u>Tagihan/ Collection</u>	<u>Kurang Bayar/ Underpayment</u>	<u>Tanggal Bayar/ Payment Date</u>
2022				
	00167/106/20/011/22	Bunga Pasal 9 (2b) KUP/ Interest Article 9 (2b) KUP	184.900	08 September 2022/ September 08, 2022
2019				
Desember/ December	00390/101/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	27 Oktober 2022/ October 27, 2022
Desember/ December	00176/107/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Oktober/ October	00177/107/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	541.828	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Agustus/ August	00178/107/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Juli/ July	00179/107/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	21 April 2022/ April 21, 2022
Januari/ January	00180/107/19/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	31 Maret 2022/ March 31, 2022
			2.826.728	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juli 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU-HPP”) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPh”) Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPh”) Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a. 11% berlaku 1 April 2022;
 - b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (“KUP”)
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

21. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (“Perpu”) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation (“PP”) No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since July 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (“UU-HPP”) which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law (“PPh”) The points of change include the following:
 - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendment to Income Tax Law (“PPh”) Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a. 11% effective April 1, 2022;
 - b. 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures (“KUP”)
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

21. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No. 9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No. 149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

21. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
- In the form of a Public Company;
 - With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
 - Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for Income Tax Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No. 149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

22. DEPOSIT PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan deposit pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital masing-masing sebesar Rp 9.549.479.757 dan Rp 35.769.919.254.

21. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, Government Regulation ("PP") No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

22. CUSTOMERS' DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents customers' deposits received by the Group in connection with sales of digital products amounting to Rp 9,549,479,757 and Rp 35,769,919,254.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT)	13.849.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.554.000.000
Bagian jangka panjang	6.295.000.000

Berdasarkan Deklarasi Ijarah No. 119/EXT/CORP/ DVN/19 dan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 37.770.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta (Catatan 12) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. Margin yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh kios yang terletak di Jl. Prof. Dr. Satrio Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan atas nama Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, yang akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan setelah pinjaman bank ini dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan tidak boleh melakukan hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan hak sewa bangunan kepada pihak lain;
2. Menyewakan kembali bangunan (*sub-lease*) kepada pihak ketiga kecuali untuk kegiatan sehari-hari;
3. Menjadikan bangunan sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
4. Mempergunakan bangunan tidak sesuai dengan peruntukannya;
5. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran
6. Membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
PT BCA Finance	132.541.459	-
<u>MDD, entitas anak</u>		
PT Astra Sedaya Finance	58.520.445	85.789.123
Sub-total	191.061.904	85.789.123
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	107.783.229	27.268.678
Bagian jangka panjang	83.278.675	58.520.445

23. LONG-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Permata) with details as follows:

	2022	2021
Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT)	13.849.000.000	21.403.000.000
Current maturities of long-term bank loan	7.554.000.000	7.554.000.000
Long-term maturities	6.295.000.000	13.849.000.000

Based on Ijarah Declaration No. 119/EXT/CORP/DVN/19 and Credit Agreement No. 13 dated October 21, 2019, the Company obtained Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) from Permata with maximum credit limit amounting to Rp 37,770,000,000. This facility is used to purchase office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta (Note 12) and will mature on October 21, 2024. The applicable margin for this facility is 9.75% per annum.

This credit facility is secured by kios which is located at Jl. Prof. Dr. Satrio 7th floor No. OT/07/01 Block Oval with SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan under the name of Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, which title will be transferred under the name of the Company after this loan has been fully paid.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities:

1. Transfer the rent's right to other parties;
2. Sub-lease the building to third parties unless for daily activities;.
3. Use the building as collateral to third parties;
4. Use the building that is not in accordance with its function;
5. Enter into agreement with other parties that will incur debt or payment obligation; and
6. Reduce the value of the collateral.

Interest expenses on long-term bank loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

24. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

<i>The Company</i>
<i>PT BCA Finance</i>
<i>MDD, subsidiary</i>
<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Current maturities of financing payables</i>
<i>Long-term maturities</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 5,92% per tahun.

PT Multidava Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 11 September 2019, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 165.375.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2024.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 8,41% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

25. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan server yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, kendaraan dan mesin memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan “sewa jangka pendek” pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

24. FINANCING PAYABLES (continued)

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, The Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 5.92% per year.

PT Multidava Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

On September 11, 2019, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 165,375,000. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on September 10, 2024.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 8.41% per year.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

25. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings, vehicles and machineries have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the “short-term lease” recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang atas sewa bangunan, kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas sewa bruto		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.451.479.491	1.814.885.790
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	686.173.275	2.622.861.040
Total	2.137.652.766	4.437.746.830
Dikurangi: Beban keuangan masa depan	(160.567.350)	(457.219.779)
Nilai kini dari liabilitas sewa	1.977.085.416	3.980.527.051
Nilai kini dari liabilitas sewa		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.340.092.316	1.533.997.184
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	636.993.100	2.446.529.867
Total	1.977.085.416	3.980.527.051

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2022	2021
Saldo awal	3.980.527.051	4.884.951.474
Penambahan	278.605.233	440.097.307
Pengukuran kembali atas:		
Perubahan pembayaran	940.695.447	300.121.539
Pengukuran	(1.517.783.890)	(66.801.105)
Penambahan bunga	424.226.528	651.693.728
Pembayaran		
Pokok	(1.704.958.425)	(1.577.842.164)
Bunga	(424.226.528)	(651.693.728)
Saldo akhir	1.977.085.416	3.980.527.051
Lancar	1.340.092.316	1.533.997.184
Tidak lancar	636.993.100	2.446.529.867

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 9,00%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 13.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 2.346.832.388 dan Rp 2.623.782.164, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

25. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities represent payables for the lease of buildings, vehicles and machineries with details as follows:

	2022	2021
Gross lease liabilities		
Due date:		
Not later than 1 year	1.451.479.491	1.814.885.790
Later than 1 year and not later than 5 years	686.173.275	2.622.861.040
Total	2.137.652.766	4.437.746.830
Less: Future finance charges	(160.567.350)	(457.219.779)
Present value of lease liabilities	1.977.085.416	3.980.527.051
Present value of lease liabilities		
Due date:		
Not later than 1 year	1.340.092.316	1.533.997.184
Later than 1 year and not later than 5 years	636.993.100	2.446.529.867
Total	1.977.085.416	3.980.527.051

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	2021
Beginning balance	3.980.527.051	4.884.951.474
Addition	278.605.233	440.097.307
Remeasurement due to:		
Changes in lease payments	940.695.447	300.121.539
Termination	(1.517.783.890)	(66.801.105)
Accretion of interest	424.226.528	651.693.728
Payments		
Principal	(1.704.958.425)	(1.577.842.164)
Interest	(424.226.528)	(651.693.728)
Ending balance	1.977.085.416	3.980.527.051
Current	1.340.092.316	1.533.997.184
Non-current	636.993.100	2.446.529.867

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 13.

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 and 2021, for all lease contracts amounted to Rp 2,346,832,388 and Rp 2,623,782,164, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanggal Laporan Aktuarial <u>Perusahaan</u>			<i>Date of Actuary's Reports The Company</i>
KKA Riana & Rekan	3 Maret 2023/ March 3, 2023	-	KKA Riana & Rekan
PT Sentra Jasa Aktuarial	-	5 April 2022/ April 5, 2022	PT Sentra Jasa Aktuarial
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
KKA Riana & Rekan	3 Maret 2023/ March 3, 2023	-	KKA Riana & Rekan
PT Sentra Jasa Aktuarial	-	5 April 2022/ April 5, 2022	PT Sentra Jasa Aktuarial
PT Multidaya Dinamika			PT Multidaya Dinamika
KKA Riana & Rekan	2 Maret 2023/ March 2, 2023	-	KKA Riana & Rekan
PT Sentra Jasa Aktuarial	-	March 7, 2022/ March 7, 2022	PT Sentra Jasa Aktuarial
PT Surprise Indonesia			PT Surprise Indonesia
KKA Agus Susanto	26 Januari 2023/ January 26, 2023	-	KKA Agus Susanto
PT Dian Artha Tama	-	2 Februari 2022/ February 2, 2022	PT Dian Artha Tama

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	5,40% - 7,25%	3,40% - 7,57%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	<i>Employees' resignation rate per age</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.507.451.751	3.940.101.596
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	2022	2021
Beban jasa kini	812.307.636	886.481.627
Beban bunga	225.523.980	243.407.751
Beban jasa lalu	(538.512.076)	(1.079.745.502)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(337.422.329)	(2.366.000)
Total	161.897.211	47.777.876

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengukuran kembali:		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	70.291.086	(190.261.707)
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	335.161.858	210.684.000
Total	405.452.944	20.422.293

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	3.940.101.596	3.871.901.427
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan		
Kurtailmen dan perubahan program	(337.422.329)	(1.079.745.502)
Beban imbalan kerja karyawan lainnya (Catatan 34)	499.319.540	1.127.523.378
Sub-total	4.101.998.807	3.919.679.303
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	405.452.944	20.422.293
Saldo akhir tahun	4.507.451.751	3.940.101.596

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan PP 35/2021 yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 85 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.507.451.751	3.940.101.596	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	2022	2021	
Beban jasa kini	812.307.636	886.481.627	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	225.523.980	243.407.751	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	(538.512.076)	(1.079.745.502)	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(337.422.329)	(2.366.000)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	161.897.211	47.777.876	Total

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	70.291.086	(190.261.707)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	335.161.858	210.684.000	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Total	405.452.944	20.422.293	Total

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.940.101.596	3.871.901.427	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan			<i>Employee benefits expense current year</i>
Kurtailmen dan perubahan program	(337.422.329)	(1.079.745.502)	<i>Curtailment and change of program</i>
Beban imbalan kerja karyawan lainnya (Catatan 34)	499.319.540	1.127.523.378	<i>Other employee benefits expense (Note 34)</i>
Sub-total	4.101.998.807	3.919.679.303	<i>Sub-total</i>
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	405.452.944	20.422.293	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir tahun	4.507.451.751	3.940.101.596	Ending balance

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the PP 35/2021 that implement the provisions of Article 81 and Article 85 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation of December 31, 2021.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2022	2021	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate analysis
Tingkat diskonto -1%	4.885.785.249	4.293.851.655	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	4.172.741.729	3.633.361.138	Discount rate +1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate analysis
Tingkat kenaikan gaji -1%	4.153.183.408	3.625.217.677	Salary increase rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.900.425.181	4.297.627.874	Salary increase rate +1%

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	586.536.620	118.332.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	64.459.676	48.800.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	626.655.743	504.632.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	7.070.534.437	5.767.770.000	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	29.720.791.554	27.588.468.596	Over 10 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 11,14 tahun.

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 11.14 years.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2022		Total/Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Asuransi Jiwa Kresna	456.547.900	31,96%	22.827.395.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	244.995.468	17,15%	12.249.773.400	Investama
Martin Suharlie, Komisaris				Martin Suharlie, President
Utama	116.670.000	8,17%	5.833.500.000	Commissioner
Masyarakat (di bawah 5%)	296.066.132	21,72%	6.688.311.600	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.414.279.500	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	14.291.900	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	456.547.900	31,96%	22.827.395.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana Investama	147.144.468	10,30%	7.357.223.400	PT Soteria Wicaksana Investama
Martin Suharlie, Komisaris Utama	116.670.000	8,17%	5.833.500.000	Martin Suharlie, President Commissioner
PT NFC Indonesia Tbk	96.000.000	6,72%	4.800.000.000	PT NFC Indonesia Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	297.917.132	21,85%	6.780.861.600	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.414.279.500	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	14.291.900	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membeli Kembali 14.291.900 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 8.829.590.000.

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the Financial Services Authority (“OJK”) regarding the Company’s Share Buyback Plan.

Buyback of the Company’s shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 14,291,900 of its shares with total purchase price amounting to Rp 8,829,590,000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021 details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	19.999.677.297	19.999.677.297	Share issuance costs
Sub-total	590.714.567.703	590.714.567.703	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.568.633.470	1.568.633.470	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000	Tax amnesty
Total	592.674.751.173	592.674.751.173	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value amounting to Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000, respectively.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 156 pada tanggal yang sama, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2021 sebesar Rp 1.260.037.703.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 61 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2020 sebesar Rp 65.806.444.168 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Multidaya Dinamika	20.261.793.323	19.408.415.706
PT Berkah Trijaya Indonesia	13.747.605.993	16.810.769.997
PT Surprise Indonesia	7.811.233.304	8.265.487.198
Lain-lain	5.821.432.583	6.088.750.991
Total	47.642.065.203	50.573.423.892

Pembagian Dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SI yang diaktakan oleh Rose Takarina, S.H., No. 2 tanggal 4 April 2022, para pemegang saham menyetujui PT Berkah Trijaya Indonesia untuk membagikan dividen sebesar Rp 7.000.000.000 kepada Arif Thenu dan Rp 7.000.000.000 kepada BKK sebagai pemegang saham.

31. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Produk dan jasa digital	4.554.836.914.166	4.701.297.093.550
Jasa digital keuangan	221.605.114.440	131.518.474.469
Perjalanan dan pariwisata	90.907.804.111	19.301.833.176
Mikro logistik	673.399.018	-
Iklan digital	357.163.600	-
Total	4.868.380.395.335	4.852.117.401.195

29. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 14, 2022, notarized by Notarial Deed No. 156 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income for the year 2021 amounting to Rp 1,260,037,703,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 27, 2021, notarized by Notarial Deed No. 61 on the same date of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income for the year 2020 amounting to Rp 65,806,444,168 as retained earnings for the Company's additional working capital.

30. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Multidaya Dinamika
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surprise Indonesia
Others
Total

Dividend Distribution

Based on the Circular Decision of the Shareholders of SI notarized by Rose Takarina, S.H., No. 2 dated April 4, 2022, the shareholders approved PT Berkah Trijaya Indonesia to distribute dividend amounting to Rp 7,000,000,000 to Arif Thenu and Rp 7,000,000,000 to BKK as the shareholders.

31. NET SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

Digital products and services
Digital financial services
Tours and travel
Micro Logistic
Advertising
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Anugerah Wicaksana Digital	733.432.041.554
PT M Cash Integrasi Tbk	192.634.368.773
Total	<u>926.066.410.327</u>

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Persediaan awal	172.614.763.570
Pembelian	4.551.609.578.379
Barang tersedia untuk dijual	4.724.224.341.949
Persediaan akhir (Catatan 8)	(132.328.019.994)
Beban pokok penjualan	4.591.896.321.955
Lain-lain	167.041.447.971
Total	<u>4.758.937.769.926</u>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Telekomunikasi Selular	882.692.522.267
PT XL Axiata Tbk	391.682.462.418
Total	<u>1.750.268.761.678</u>

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	<u>2022</u>
Pemasaran dan promosi	4.524.444.338
Gaji dan tunjangan	3.231.645.024
Perjalanan dinas	225.259.408
Lain-lain	505.412.376
Total	<u>8.486.761.146</u>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	54.753.927.166
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.290.400.648
Amortisasi (Catatan 16)	4.060.600.957
Pajak	3.046.050.629
Utilitas	2.818.585.503
Pemeliharaan dan perawatan	2.798.665.199
Jasa profesional	2.593.447.071
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.990.864.957
Sewa (Catatan 13)	1.212.955.189
Peralatan dan perlengkapan	963.964.546
Perjalanan dinas	962.751.396
Imbalan kerja (Catatan 26)	499.319.540
Sumbangan dan jamuan	498.549.152

31. NET SALES (continued)

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
1.573.337.668.478		PT Anugerah Wicaksana Digital
344.440.321.225		PT M Cash Integrasi Tbk
1.917.777.989.703		Total

The Group made sales to related parties (Note 36).

32. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2021</u>	
236.407.407.137		Beginning balance
4.566.695.414.442		Purchases
4.803.102.821.579		Goods available for sale
(172.614.763.570)		Ending balance (Note 8)
4.630.488.058.009		Cost of goods sold
104.542.059.701		Others
4.735.030.117.710		Total

Purchases from suppliers that exceed 10% of total purchases are as follows:

	<u>2021</u>	
1.430.767.276.998		PT Telekomunikasi Selular
355.770.325.892		PT XL Axiata Tbk
1.786.537.602.890		Total

The Group purchased inventories from related parties (Note 36).

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	<u>2021</u>	
4.649.016.465		Marketing and promotions
3.097.441.254		Salaries and allowances
138.458.655		Business travel
434.794.666		Others
8.319.711.040		Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	<u>2021</u>	
45.348.863.984		Salaries and allowances
8.321.306.917		Depreciation of fixed assets (Note 12)
3.901.224.345		Amortization (Note 16)
1.088.002.843		Taxes
3.030.769.381		Utilities
1.650.005.330		Repairs and maintenance
1.311.077.974		Professional fees
1.389.933.198		Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
2.278.001.592		Rent (Note 13)
1.766.771.864		Equipment and supplies
557.073.070		Business travel
1.127.523.378		Employee benefits (Note 26)
1.226.238.413		Donations and entertainment

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2022</u>
Asuransi	264.393.576
Transportasi	255.580.408
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.609.945.197
Total	88.620.001.134

35. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	<u>2022</u>
Utang bank (Catatan 18 dan 23)	5.958.099.220
Liabilitas sewa (Catatan 25)	424.226.528
Utang pembiayaan (Catatan 24)	71.059.410
Total	6.453.385.158

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>2022</u>
Piutang usaha (Catatan 7)	
PT Digital Maxima Indonesia	91.488.302.229
PT M Cash Integrasi Tbk	15.910.935.940
PT Omega Kreasi Bersama	4.899.396.480
PT NFC Indonesia Tbk	2.987.504.695
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.825.639.036
PT Logitek Digital Nusantara	149.168.940
PT Abdi Anugerah Persada	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	64.531.833
Sub-total	<u>117.325.479.153</u>
Penyisihan atas ECL	<u>(5.738.035)</u>
Total	117.319.741.118
Presentase dari total aset	5,02%

Piutang lain-lain

	<u>2022</u>
PT Soteria Wicaksana Investama	370.322.640
PT Media Karya Nusantara	-
Total	370.322.640
Presentase dari total aset	0,02%

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Media Karya Nusantara merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Piutang pihak berelasi

	<u>2022</u>
PT Surya Teknologi Perkasa	28.731.305.611
PT Jurnal Digital Indonesia	1.073.599.166
PT Qerja Manfaat Bersama	680.353.973
PT Sentra Anugerah Lestari	341.675.454
PT Logitek Digital Nusantara	334.046.252

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

General and administrative expenses consist of:

	<u>2021</u>	
	269.580.707	Insurance
	243.959.444	Transportation
	764.366.020	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	74.274.698.460	Total

35. BEBAN BUNGA

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	<u>2021</u>	
	9.901.651.428	Bank loans (Notes 18 and 23)
	651.693.728	Leases liabilities (Note 25)
	115.398.324	Financing payables (Note 24)
Total	10.668.743.480	Total

36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2021</u>	
		Trade receivables (Notes 7)
	487.486.609	PT Digital Maxima Indonesia
	348.541.510	PT M Cash Integrasi Tbk
	175.605.886	PT Omega Kreasi Bersama
	437.012.387	PT NFC Indonesia Tbk
	76.579.307.142	PT Anugerah Wicaksana Digital
	-	PT Logitek Digital Nusantara
	732.510.465	PT Abdi Anugerah Persada
	25.812.786	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	<u>78.786.276.785</u>	Sub-total
Allowance for ECLs	<u>(3.731.280.644)</u>	Allowance for ECLs
Total	75.054.996.141	Total
Presentase dari total aset	3,18%	Percentage from total assets

	<u>2021</u>	
		Other receivables
	667.248.000	PT Soteria Wicaksana Investama
	3.375.000	PT Media Karya Nusantara
Total	670.623.000	Total
Presentase dari total aset	0,03%	Percentage from total assets

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Media Karya Nusantara represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

	<u>2021</u>	
		Due from related parties
	28.222.305.611	PT Surya Teknologi Perkasa
	1.072.599.166	PT Jurnal Digital Indonesia
	-	PT Qerja Manfaat Bersama
	667.355.455	PT Sentra Anugerah Lestari
	-	PT Logitek Digital Nusantara

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	2022
Piutang pihak berelasi	
PT M Cash Integrasi Tbk	-
PT NFC Indonesia Tbk	-
PT Digital Maxima Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	76.723.615
Subtotal	31.237.704.071
Penyisihan atas ECL	(28.222.305.611)
Total	3.015.398.460
Presentase dari total aset	0,13%

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT NFC Indonesia Tbk, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Jurnal Digital Indonesia dan PT Digital Maxima Indonesia dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi kepada PT Surya Teknologi Perkasa ("STP") pada tanggal 9 Januari 2019, yang dikenai bunga 15,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja STP. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% pada tahun 2021 atas piutang pihak berelasi kepada STP karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

Piutang pihak berelasi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan saldo atas bunga dari investasi obligasi. Investasi obligasi dikenai bunga sebesar 3,5% dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025.

Piutang pihak berelasi kepada PT Logitek Digital Nusantara merupakan piutang pendapatan komisi atas agen logistik.

	2022
Utang usaha (Catatan 19)	
PT M Cash Integrasi Tbk	1.972.872.867
PT Omega Kreasi Bersama	1.518.309.180
PT Abdi Anugerah Persada	1.188.987.444
PT Dam Korporindo Digital	599.390.340
PT Nusantara Inti Karunia	464.223.283
PT Inova Duapuluh Duapuluh	328.160.300
PT Volta Indonesia Semesta	146.935.140
PT Anugerah Wicaksana Digital	109.871.069
PT NFC Indonesia Tbk	61.932.363
PT Qerja Manfaat Bangsa	-
PT Digital Maxima Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	73.703.723
Total	6.464.385.708
Presentase dari total liabilitas	3,43%

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	2021	
		Due from related parties
	15.000.000.000	PT M Cash Integrasi Tbk
	14.672.000.000	PT NFC Indonesia Tbk
	2.300.000.000	PT Digital Maxima Indonesia
	52.683.044	Others (each below Rp 100,000,000)
Subtotal	61.986.943.276	Subtotal
(28.222.305.611)	(28.222.305.611)	Allowance for ECLs
Total	33.764.637.665	Total
1,43%		Percentage from total assets

Short-term due from related parties from PT NFC Indonesia Tbk, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Jurnal Digital Indonesia, and PT Digital Maxima Indonesia are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and will mature within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Due from related party to PT Surya Teknologi Perkasa ("STP") on January 9, 2019, which is subject to interest of 15.00% per annum, unsecured and will mature within 3 years. This loan is used for working capital of STP. Management decided to create a 100% allowance for ECL on 2021 over due from related party - STP because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

Due from related parties from PT Qerja Manfaat Bangsa represents the balance of interest from investment in bonds. Investment in bonds bear interest at 3.5% and will mature on March 29, 2025.

Due from related parties to PT Logitek Digital Nusantara represents receivables from commission income from logistics agents..

	2021	
		Trade payables (Note 19)
	11.488.050.488	PT M Cash Integrasi Tbk
	1.566.481.587	PT Omega Kreasi Bersama
	1.602.279.304	PT Abdi Anugerah Persada
	1.672.715.090	PT Dam Korporindo Digital
	469.029.098	PT Nusantara Inti Karunia
	39.122.362	PT Inova Duapuluh Duapuluh
	286.201.931	PT Volta Indonesia Semesta
	293.988.775	PT Anugerah Wicaksana Digital
	218.511.045	PT NFC Indonesia Tbk
	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
	-	PT Digital Maxima Indonesia
	28.796.334	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	17.665.176.014	Total
8,35%		Percentage from total liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	2022	2021
Utang lain-lain		
PT M Cash Integrasi Tbk	-	4.101.671.875
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	6.600.001
Total	-	4.108.271.876
Presentase dari total liabilitas	-	1,94%

Utang lain-lain dari PT M Cash Integrasi Tbk merupakan utang MDD atas pembelian aset tetap.

	2022	2021
Utang pihak berelasi		
PT Alphanovation Digital Teknindo	11.275.138.347	27.570.638.347
PT Anugerah Wicaksana Digital	5.000.000.000	-
PT M Cash Integrasi Tbk	3.956.104.099	-
PT Digital Mediatama Maxiamia Tbk	695.503.943	-
PT Media Karya Nusantara	-	1.010.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	9.043.945	16.550.821
Total	20.935.790.334	28.597.189.168
Presentase dari total liabilitas	11,12%	13,51%

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, WAS memperoleh pinjaman dari PT Media Karya Nusantara dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan digunakan oleh WAS untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2021 dan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian pinjaman ini sudah diperpanjang per tanggal 28 Desember 2021 dan berakhir apabila terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak.

	2022	2021
Penjualan neto		
PT Anugerah Wicaksana Digital	733.432.041.554	1.573.337.668.478
PT M Cash Integrasi Tbk	192.634.368.773	344.440.321.225
PT Digital Maxima Indonesia	186.808.437.120	4.103.255.412
PT NFC Indonesia Tbk	105.353.157.453	84.597.147.213
PT Omega Kreasi Bersama	25.514.906.066	653.851.907
PT Abdi Anugerah Persada	17.552.080.195	12.053.622.090
PT Media Karya Nusantara	172.587.296	99.204.636
PT Logitek Digital Nusantara	162.186.618	3.632.135
PT Digital Maxima Karunia	152.821.861	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	43.334.695	117.721.238
Total	1.261.825.921.631	2.019.406.424.334
Presentase dari total penjualan neto	25,92%	41,62%

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	2022	2021
Other payables		
PT M Cash Integrasi Tbk	-	4.101.671.875
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	6.600.001
Total	-	4.108.271.876
Percentage from total liabilities	-	1,94%

Other payables from PT M Cash Integrasi Tbk represent payables of MDD related to purchase of fixed assets..

	2022	2021
Due to related parties		
PT Alphanovation Digital Teknindo	11.275.138.347	27.570.638.347
PT Anugerah Wicaksana Digital	5.000.000.000	-
PT M Cash Integrasi Tbk	3.956.104.099	-
PT Digital Mediatama Maxiamia Tbk	695.503.943	-
PT Media Karya Nusantara	-	1.010.000.000
Others (each below Rp 100,000,000)	9.043.945	16.550.821
Total	20.935.790.334	28.597.189.168
Percentage from total liabilities	11,12%	13,51%

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp 40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This loan agreement is automatically renewed for 12 months.

On December 28, 2020, WAS obtained loan from PT Media Karya Nusantara with a maximum loan limit amounting to Rp 2,000,000,000 and used by WAS for working capital. This loan agreement is valid until December 28, 2021 and bears interest at 9.00% per year. This loan agreement was extended on December 28, 2021 and will end upon agreement from both parties.

	2022	2021
Net sales		
PT Anugerah Wicaksana Digital	733.432.041.554	1.573.337.668.478
PT M Cash Integrasi Tbk	192.634.368.773	344.440.321.225
PT Digital Maxima Indonesia	186.808.437.120	4.103.255.412
PT NFC Indonesia Tbk	105.353.157.453	84.597.147.213
PT Omega Kreasi Bersama	25.514.906.066	653.851.907
PT Abdi Anugerah Persada	17.552.080.195	12.053.622.090
PT Media Karya Nusantara	172.587.296	99.204.636
PT Logitek Digital Nusantara	162.186.618	3.632.135
PT Digital Maxima Karunia	152.821.861	-
Others (each below Rp 100,000,000)	43.334.695	117.721.238
Total	1.261.825.921.631	2.019.406.424.334
Percentage from total net sales	25,92%	41,62%

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	<u>2022</u>
<u>Pembelian</u>	
PT M Cash Integrasi Tbk	161.241.705.777
PT Digital Maxima Indonesia	92.174.236.563
PT Omega Kreasi Bersama	87.923.053.035
PT NFC Indonesia Tbk	62.550.614.590
PT Abdi Anugerah Persada	42.967.862.527
PT Anugerah Wicaksana Digital	29.409.543.300
PT DAM Korporindo Digital	41.620.868.959
PT Nusantara Inti Karunia	15.994.285.699
PT Inova Duapuluh Duapuluh	6.499.486.401
PT Volta Indonesia Semesta	1.239.112.740
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	970.577.878
PT Nusantara Semesta Mandiri	570.743.335
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-
PT Kerja Manfaat Bangsa	-
PT Sentra Anugerah Lestari	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	123.309
Total	<u>543.162.214.113</u>
Presentase dari total pembelian	<u>11,93%</u>

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Total	3.503.560.000
Presentase dari total beban usaha	<u>3,62%</u>

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	<u>2021</u>	
		<u>Purchases</u>
	260.918.714.453	PT M Cash Integrasi Tbk
	7.931.474.729	PT Digital Maxima Indonesia
	53.377.221.793	PT Omega Kreasi Bersama
	169.017.776.716	PT NFC Indonesia Tbk
	91.667.583.073	PT Abdi Anugerah Persada
	10.183.654.634	PT Anugerah Wicaksana Digital
	86.201.829	PT DAM Korporindo Digital
	16.621.719.900	PT Nusantara Inti Karunia
	31.911.112.433	PT Inova Duapuluh Duapuluh
	-	PT Volta Indonesia Semesta
	63.018.012.765	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
	413.811.898	PT Nusantara Semesta Mandiri
	206.262.410.391	PT Anugerah Teknologi Mandiri
	4.421.458.640	PT Kerja Manfaat Bangsa
	605.711.965	PT Sentra Anugerah Lestari
	8.848.111	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>916.445.713.330</u>	Total
	<u>20,07%</u>	Percentage from total purchases

Total salaries and allowances paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 with details as follows:

	<u>2021</u>	
Total	3.246.271.654	Total
Presentase dari total beban usaha	<u>3,93%</u>	Percentage from total operating expenses

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pembelian (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas: (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18) (lanjutan)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No. R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk

- Deposito berjangka milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh (Catatan 11).

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Purchases (continued)

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows: (continued)

PT Bank Permata Tbk (Note 18) (continued)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 23.1775 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 24 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Permata Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh (Note 11).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pembelian (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas: (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT 1 Inti Dot Com pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 11).

	2022
<u>Pendapatan sewa</u>	
PT Soteria Wicaksana Indonesia	2.001.744.000
PT Media Karya Nusantara	5.004.360
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-
Total	2.006.748.360
Presentase dari total pendapatan sewa	62,91%

Investasi obligasi

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025 (Catatan 17).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Purchases (continued)

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows: (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 10,000,000,000 for credit facility obtained by PT 1 Inti Dot Com as of December 31, 2020 (Note 11).

	2021		Rent income
		PT Soteria Wicaksana Indonesia	
	1.276.111.800	PT Media Karya Nusantara	
	60.052.320	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	
	1.436.875.614		
	2.773.039.734	Total	
	72,42%	Percentage from total rent income	

Investment in bonds

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will mature on March 29, 2025 (Note 17).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

		2022			
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		
Aset					Asset
Kas dan setara kas	USD	2.773	43.618.451		Cash and cash equivalent
	SGD	1.820	21.213.812		
Aset Moneter			64.832.263		Monetary assets
		2021			
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		
Aset					Asset
Kas dan setara kas	USD	4.344	61.979.564		Cash and cash equivalent
	SGD	2.898	30.523.164		
Aset Moneter			92.502.728		Monetary assets

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2022 and 2021.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third party, short-term and long-term due from related party, restricted time deposits, short-term bank loans, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

	2022						
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	Total/Total
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	5,00%	154.729.220.251	-	-	-	-	154.729.220.251
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third party</i>	9,00%	27.371.048.413	-	-	-	-	27.371.048.413
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>	9,00%	3.015.398.460	-	-	-	-	3.015.398.460
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time-deposits</i>	3,25% - 3,44%	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	10,00% - 11,00%	105.120.182.371	-	-	-	-	105.120.182.371
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	12,00%	20.935.790.334	-	-	-	-	20.935.790.334
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	9,75%	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	-	13.849.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	7,21% - 8,87%	107.783.229	63.208.000	20.070.675	-	-	191.061.904
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	9,00%	1.340.092.316	636.993.100	-	-	-	1.977.085.416
	2021						
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	Total/Total
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	4,60%	251.938.153.237	-	-	-	-	251.938.153.237
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third party</i>	9,00%	22.970.475.477	-	-	-	-	22.970.475.477
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>	9,00%	33.764.637.665	-	-	-	-	33.764.637.665
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time-deposits</i>	3,25% - 3,44%	52.456.983.750	-	-	-	-	52.456.983.750
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	10,00% - 11,00%	81.083.974.232	-	-	-	-	81.083.974.232
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	12,00%	28.597.189.168	-	-	-	-	28.597.189.168
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	21.403.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	7,21% - 8,87%	27.268.678	31.587.729	26.932.716	-	-	85.789.123
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	9,00%	1.533.997.184	1.412.189.473	926.783.984	107.556.410	-	3.980.527.051

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, investasi obligasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank dan setara kas	154.729.220.251	251.938.153.237	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	1.583.744.253.000	1.499.634.820.000	Other investments
Piutang usaha	135.047.066.964	139.644.131.292	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.741.439.576	5.779.188.376	Other receivables
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	22.970.475.477	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	31.237.704.071	61.986.943.276	Short-term due from related parties
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	Investment in bonds
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	52.456.983.750	Restricted time deposits
Investasi saham	10.356.483.133	10.356.483.133	Investment in shares
Total	<u>2.064.227.215.408</u>	<u>2.044.767.178.541</u>	Total

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, short-term due from related parties, investment in bonds, restricted time deposits and investment in shares.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

		2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Total/Total	
Bank dan setara kas	154.729.220.251	-	-	-	154.729.220.251	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	1.583.744.253.000	-	-	-	1.583.744.253.000	Other investment
Piutang usaha	78.407.332.146	55.192.875.982	1.446.858.836	(1.446.858.836)	133.600.208.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.741.439.576	-	-	-	3.741.439.576	Other receivables
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	-	-	-	27.371.048.413	Due from third party
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	3.015.398.460	-	28.222.305.611	(28.222.305.611)	3.015.398.460	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	Restricted time deposits
Investasi saham	10.356.483.133	-	-	-	10.356.483.133	Investment in shares
Total	1.911.365.174.979	55.192.875.982	29.669.164.447	(29.669.164.447)	1.966.558.050.961	Total
		2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Total/Total	
Bank dan setara kas	251.938.153.237	-	-	-	251.938.153.237	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	1.499.634.820.000	-	-	-	1.499.634.820.000	Other investment
Piutang usaha	91.923.876.138	42.778.332.398	4.941.922.756	(4.941.922.756)	134.702.208.536	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.779.188.376	-	-	-	5.779.188.376	Other receivables
Piutang pihak ketiga	22.970.475.477	-	-	-	22.970.475.477	Due from third party
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	33.764.637.665	-	28.222.305.611	(28.222.305.611)	33.764.637.665	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	52.456.983.750	-	-	-	52.456.983.750	Restricted time deposits
Investasi saham	10.356.483.133	-	-	-	10.356.483.133	Investment in shares
Total	1.968.824.617.776	42.778.332.398	33.164.228.367	(33.164.228.367)	2.011.602.950.174	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	-	-	-	105.120.182.371	105.120.182.371	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	14.979.128.529	-	-	-	14.979.128.529	14.979.128.529	Third parties
Pihak berelasi	6.464.385.708	-	-	-	6.464.385.708	6.464.385.708	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	5.899.882.433	-	-	-	5.899.882.433	5.899.882.433	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Beban akrual	2.816.336.522	-	-	-	2.816.336.522	2.816.336.522	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	-	-	-	20.935.790.334	20.935.790.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	13.849.000.000	13.849.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	107.783.229	63.208.000	20.070.675	-	191.061.904	191.061.904	Financing payables
Liabilitas sewa	1.340.092.316	406.967.854	175.605.387	54.419.859	1.977.085.416	1.977.085.416	Lease liabilities
Total	165.217.581.442	6.765.175.854	195.676.062	54.419.859	172.232.853.217	172.232.853.217	Total
	2021						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	81.083.974.232	-	-	-	81.083.974.232	81.083.974.232	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	9.572.121.444	-	-	-	9.572.121.444	9.572.121.444	Third parties
Pihak berelasi	17.665.176.014	-	-	-	17.665.176.014	17.665.176.014	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	1.023.431.619	-	-	-	1.023.431.619	1.023.431.619	Third parties
Pihak berelasi	4.108.271.876	-	-	-	4.108.271.876	4.108.271.876	Related parties
Beban akrual	698.539.100	-	-	-	698.539.100	698.539.100	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	28.597.189.168	-	-	-	28.597.189.168	28.597.189.168	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	-	21.403.000.000	21.403.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	27.268.678	31.587.729	26.932.716	-	85.789.123	85.789.123	Financing payables
Liabilitas sewa	1.533.997.184	1.412.189.473	1.034.340.394	-	3.980.527.051	3.980.527.051	Lease liabilities
Total	151.863.969.315	8.997.777.202	7.356.273.110	-	168.218.019.627	168.218.019.627	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2022
Total liabilitas berbunga	121.137.329.691
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	157.647.542.749
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000
Pinjaman bersih	(86.510.213.058)
Total ekuitas	2.149.664.222.842
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,040)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculations are as follows:

	2021	
	106.553.290.406	Total interest-bearing liabilities
		Less:
		Cash and cash equivalents
		Restricted time deposits
	52.456.983.750	Net debt
	(197.877.623.982)	Total equity
	2.148.467.671.341	Debt-to-equity ratio
	(0,092)	

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	157.647.542.749	157.647.542.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	16.280.467.010	16.280.467.010	Third parties
Pihak berelasi	117.319.741.118	117.319.741.118	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.371.116.936	3.371.116.936	Third parties
Pihak berelasi	370.322.640	370.322.640	Related parties
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	27.371.048.413	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.015.398.460	3.015.398.460	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	50.000.000.000	Restricted time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	1.583.744.253.000	1.583.744.253.000	Other investments
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	10.356.483.133	10.356.483.133	Investment in shares
Total Aset Keuangan	2.037.476.373.459	2.037.476.373.459	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	105.120.182.371	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	14.979.128.529	14.979.128.529	Third parties
Pihak berelasi	6.464.385.708	6.464.385.708	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.899.882.433	5.899.882.433	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Beban akrual	2.816.336.522	2.816.336.522	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	20.935.790.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	13.849.000.000	13.849.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	191.061.904	191.061.904	Financing payables
Liabilitas sewa	1.977.085.416	1.977.085.416	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	172.232.853.217	172.232.853.217	Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	251.973.930.638	251.973.930.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	59.647.212.395	59.647.212.395	Third parties
Pihak berelasi	75.054.996.141	75.054.996.141	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.108.565.376	5.108.565.376	Third parties
Pihak berelasi	670.623.000	670.623.000	Related parties
Piutang pihak ketiga	22.970.475.477	22.970.475.477	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.764.637.665	33.764.637.665	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	52.456.983.750	52.456.983.750	Restricted time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	1.499.634.820.000	1.499.634.820.000	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	10.356.483.133	10.356.483.133	Investment in shares
Total Aset Keuangan	2.011.638.727.575	2.011.638.727.575	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	81.083.974.232	81.083.974.232	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	9.572.121.444	9.572.121.444	Third parties
Pihak berelasi	17.665.176.014	17.665.176.014	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.023.431.619	1.023.431.619	Third parties
Pihak berelasi	4.108.271.876	4.108.271.876	Related parties
Beban akrual	698.539.100	698.539.100	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	28.597.189.168	28.597.189.168	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	21.403.000.000	21.403.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	85.789.123	85.789.123	Financing payables
Liabilitas sewa	3.980.527.051	3.980.527.051	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	168.218.019.627	168.218.019.627	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi-jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain-pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar: (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang dan investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif. Nilai wajar dari investasi lainnya dalam obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

2. The carrying amounts of long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of long-term due from related party and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. The fair value of other investments in bonds is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	1.583.744.253.000	-	-	1.583.744.253.000
	2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	1.499.634.820.000	-	-	1.499.634.820.000

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**

	2022						
	Produk dan jasa digital/ <i>product and services</i>	Perjalanan dan wisata/ <i>Tour and travels</i>	Jasa keuangan digital/ <i>Digital financial services</i>	Logistik Mikro / <i>Micro Logistics</i>	Periklanan Digital / <i>Digital Advertising</i>	Total/Total	
PENJUALAN NETO	4.554.836.914.166	90.907.804.111	221.605.114.440	673.399.018	357.163.600	4.868.380.395.335	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.465.483.300.291	90.174.835.961	203.279.633.674	-	-	4.758.937.769.926	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	89.353.613.875	732.968.150	18.325.480.766	673.399.018	357.163.600	109.442.625.409	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						88.620.001.134	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						8.486.761.146	<i>Unallocated selling expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						97.106.762.280	Total unallocated operating expenses
LABA USAHA						12.335.863.129	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						665.539.468	<i>Unallocated other income-net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN						13.001.402.597	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						(4.571.188.646)	UNALLOCATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN						8.430.213.951	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian (lanjutan)**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	2022 (lanjutan)					Total/Total	
	Produk dan jasa digital/ products and service	Perjalanan dan wisata/ Tours and Travel	Jasa keuangan digital/ Digital financial services	Logistik Mikro / Micro Logistics	Periklanan Digital / Digital Advertising		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja karyawan						(405.452.944)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi						89.199.647	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Efek pajak terkait						82.590.847	<i>Related tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-NETO						(233.662.450)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						8.196.551.501	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
	2021						
	Produk dan jasa digital/ product and services	Perjalanan dan wisata/ Tour and travels	Jasa keuangan digital/ Digital financial services	Logistik Mikro / Micro Logistics	Periklanan Digital / Digital Advertising	Total/Total	
PENJUALAN NETO	4.701.297.093.550	19.301.833.176	131.518.474.469	-	-	4.852.117.401.195	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.598.147.847.374	19.135.471.095	117.746.799.241	-	-	4.735.030.117.710	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	103.149.246.176	166.362.081	13.771.675.228	-	-	117.087.283.485	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						74.274.698.460	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						8.319.711.040	<i>Unallocated selling expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						82.594.409.500	Total unallocated operating expenses
LABA USAHA						34.492.873.985	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						1.231.598.885.984	<i>Unallocated other income-net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN						1.266.091.759.969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						330.397.810	UNALLOCATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN						1.266.422.157.779	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian (lanjutan)**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	2021 (lanjutan)					Total/Total	
	Produk dan jasa digital/ <i>products and service</i>	Perjalanan dan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	Jasa keuangan digital/ <i>Digital financial services</i>	Logistik Mikro / <i>Micro Logistics</i>	Periklanan Digital / <i>Digital Advertising</i>		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja karyawan						(20.422.293)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi						66.610.026	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Efek pajak terkait						4.492.904	<i>Related tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-NETO						50.680.637	OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						1.266.472.838.416	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh asset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments

	2022	2021	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk dan jasa digital	2.503.727.181.356	2.498.126.287.984	<i>Digital products and services</i>
Jasa keuangan digital	54.082.004.709	44.014.652.724	<i>Digital financial services</i>
Perjalanan dan wisata	16.326.072.572	13.384.419.892	<i>Tours and travel</i>
Eliminasi	(236.138.310.023)	(195.376.548.485)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	2.337.996.948.614	2.360.148.812.115	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Produk dan jasa digital	282.832.152.190	279.909.676.923	<i>Digital products and services</i>
Jasa keuangan digital	25.136.585.676	16.288.344.573	<i>Digital financial services</i>
Perjalanan dan wisata	5.082.167.853	1.491.581.038	<i>Tours and travel</i>
Eliminasi	(124.718.179.947)	(86.008.461.760)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	188.332.725.772	211.681.140.774	Consolidated

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	4.244.894.024	1.260.037.703.544	<i>Net income for the year attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.414.279.500	1.414.279.500	<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Laba netto per saham dasar	3,00	890,94	Basic earnings per share

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui Point of Sales. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 dan akan berakhir pada 31 Desember 2023.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TI”)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan TI. TI menyewa Jasa *Managed Service Isales* milik Perusahaan untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menyewa tanah seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung Udik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2015 dan akan berakhir pada 19 Maret 2016. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 18 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 17 Maret 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

On January 6, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with Telkomsel. The Company agreed to be a selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement is effective from January 1, 2022 and will expire on December 31, 2023.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

On July 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022 and may be renewed under ISAT agreement.

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to June 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TI”)

On July 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TI. TI rent the Company’s Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

Rent Agreements

On April 2, 2015, the Company rented land with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung Udik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2015 and will expire on March 19, 2016. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on March 18, 2021 and will expire on March 17, 2022. The Company continued to extend the agreement and will expire on March 17, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan hak pinjam pakai ruangan milik Martin Suharlie, yang terletak di Mal Ambassador lantai 2 dan 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2016 dan akan berakhir pada 1 Desember 2021. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut hingga tanggal 31 Desember 2026. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Desember 2019, Perusahaan menyewa Ruko yang terletak di Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog, Bogor milik Siti Masitoh. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2019 dan berlaku selama 1 tahun. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 20 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Media Karya Nusantara sehubungan dengan pemberian sewa ruangan kantor di AXA Tower Kuningan City. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan pemberian sewa ruangan kantor di AXA Tower Kuningan City. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 2 Juli 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Soteria Wicaksana Investama, Pemegang Saham sehubungan dengan pemberian sewa ruangan kantor di AXA Tower Kuningan City. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Rent Agreements (continued)

On December 1, 2016, the Company obtained right to borrow a room owned by Martin Suharlie, located in Ambassador Mall on the 2nd and 3rd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is valid from December 1, 2016 and will expire on December 1, 2021. The Company continued to extend the agreement until December 31, 2026. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 14, 2019, the Company rented Shophouse located in Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog, Bogor owned by Siti Masitoh. The rental period is effective from December 21, 2019 and is valid for 1 year. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 21, 2020 and will expire on December 21, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. The Company continued to extend the agreement and will expire on Desember 20, 2022.

On January 1, 2020, the Company signed rental agreement with PT Media Karya Nusantara regarding office space rent in AXA Tower Kuningan City. The rental period is effective from January 1, 2020 and will expire on December 31, 2021.

On January 2, 2020, the Company signed rental agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk regarding office space rent in AXA Tower Kuningan City. The rental period is effective from January 2, 2020 and will expire on January 2, 2021. The Company continued to extend the agreement and will expire on July 2, 2022.

On January 1, 2021, the Company signed rental agreement with PT Soteria Wicaksana Investama, Shareholder regarding office space rent in AXA Tower Kuningan City. The rental period is effective from January 1, 2021 and will expire on December 31, 2024.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 8 Juni 2021, BKK menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 026/XL/VI/2021 dengan XL tentang distribusi produk XL yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan tanggal 1 Maret 2022. Pada tanggal 13 Juli 2022, BKK melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT XL AXIATA Tbk berdasarkan surat No. XL: 006/XL/III/2022, sampai dengan 29 Februari 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2022 BKK melakukan perjanjian dengan PT XL AXIATA Tbk dengan No. XL:090/XL/XII/2022, dalam perjanjian ini para pihak sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan distribusi produk XL melalui Dealer dengan tujuan akhir agar produk XL dapat dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 29 Februari 2024.

Pada tanggal 22 September 2022, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular, dengan nomor PKS No. Telkomsel:PKS.1006/LG.05/SL-00/IX/2022 kedua belah pihak sepakat sebagai strategic business partner Telkomsel yang berfokus melakukan distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 01 Oktober 2022, Entitas Induk melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 004/BKK-Tsel/Ext/X/22 dalam perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan system pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 30 November 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan dari Nangtik Lakoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2022 dan berakhir tanggal 1 Desember 2023.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Cooperation Agreements

On June 8, 2021, BKK entered into Agreement No. 026/XLV/I/2021 with XL regarding XL's products distribution which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2020 to March 1, 2022. On July 13, 2022, the BKK entered into an agreement with PT XL AXIATA Tbk, with letter No. XL: 006/XL/III/2022, until February 29, 2024.

On December 13, 2022, the BKK entered into an agreement with PT XL AXIATA Tbk with letter number XL:090/XL/XII/2022. In this agreement the parties agreed to cooperate in distributing XL products through Dealers with the ultimate goal that XL products can be sold to customers. This agreement applicable since October 1, 2022 until February 29, 2024.

On September 22, 2022, the BKK entered into a Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular, with PKS number No. Telkomsel:PKS.1006/LG.05/SL-00/IX/2022 both parties agreed as Telkomsel's strategic business partner who focuses on distributing and selling Telkomsel products. This agreement applicable since October 1, 2022 until September 30, 2024.

On October 1, 2022, the Parent Entity collaborated with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 004/BKK-Tsel/Ext/X/22 in this agreement is a payment system service cooperation agreement on the Digipos application. This agreement applicable since October 1, 2022 until September 30, 2024.

Rent Agreements

On November 30, 2017, the Company rented Shophouse from Nangtik Lakoni, located in Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on December 1, 2018. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2021 and will expire on December 1, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2022 and will expire on December 1, 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2018, BKK menyewa gedung Ruko Greengarden yang terletak di Jl. Letjen Suprpto, Curup dari Mulyon Antoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Mei 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2022 dan berakhir tanggal 1 Mei 2023.

Pada tanggal 1 November 2018, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu dari Yosen Kuswanto. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian pada tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 November 2022 dan berakhir tanggal 1 November 2023.

Pada tanggal 25 November 2019, BKK menyewa Ruko yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau dari Effi. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. BKK kembali memperpanjang perjanjian pada tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2022 dan berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Pada tanggal 5 Mei 2020, BKK menyewa Ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Talang Jawa Atas No. 116 dari Irwansyah. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 5 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Mei 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Mei 2022 dan berakhir tanggal 5 Mei 2023.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Rent Agreements (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

On May 1, 2018, BKK rented Greengarden Shophouse from Mulyon Antoni, located in Jl. Letjen Suprpto, Curup. The rental period is effective from May 1, 2018 and will expire on May 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2020 and will expire on May 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2022 and will expire on May 1, 2023.

On November 1, 2018, BKK rented Shophouse from Yosen Kuswanto, located in Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu. The rental period is effective from November 1, 2018 and will expire on November 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2020 and will expire on November 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2022 and will expire on November 1, 2023.

On November 25, 2019, BKK rented Shophouse from Effi, located in Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau. The rental period is effective from December 1, 2019 and will expire on December 1, 2020. BKK continued to extend the agreement on November 1, 2020 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2022 and will expire on December 1, 2023.

On May 5, 2020, BKK rented Shophouse from Irwansyah, located in Jl. Jendral Sudirman Talang Jawa Atas No. 116. The rental period is effective from May 5, 2020 and will expire on May 5, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 5, 2022 and will expire on May 5, 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2021, BKK menyewa gedung Ruko milik Rita Meiliansa, yang terletak di alamat Jl. Mayor Iskandar samping kantor Dispora Kab. OKU Kelurahan Kemala Raja, Baturaja Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 November 2022, BKK menyewa gedung Ruko milik Sutarmin, yang terletak di alamat Jl. M. Yamin Kel. Muntang Tapus, Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Perjanjian Kerja Sama

Berdasarkan Surat No. 176/LG.01/SL.01/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020, CBN telah memenuhi persyaratan sebagai mitra Telkomsel sehingga jangka waktu perjanjian kerja sama antara CBN dengan Telkomsel diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PK/CBN_TSEL/XII/21 tanggal 15 Desember 2021, CBN telah sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama penjualan produk telkomsel dengan PT Telekomunikasi Seluler per tanggal 15 Desember 2021. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh CBN.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 Juni 2019, BTI melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukkan BTI sebagai *dealer* atas produk XL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 29 Februari 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 24 April 2020 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Juni 2018, BTI menyewa tanah dan bangunan milik H. Bujang Wahid, yang terletak di Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

Rent Agreements (continued)

On June 3, 2021, BKK rented shophouse owned by Rita Meiliniansa located in Jl. Mayor Iskandar behind Dispora office Baturaja Timur. This agreement is valid on June 3, 2022 and will expire on June 3, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 30, 2022, BKK rented shophouse owned by Sutarmin located in alamat Jl. M. Yamin Kel. Muntang Tapus, Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. This agreement is valid on November 30, 2022 and will expire on November 30, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Cooperation Agreement

Based on Letter No. 176/LG.01/SL.01/VII/2020 dated July 20, 2020, CBN has fulfilled the requirements as Telkomsel's partner therefore the agreement between CBN and Telkomsel was extended until September 30, 2021.

Based on Agreement No. 002/PK/CBN_TSEL/XII/21 dated December 15, 2021, the Company has agreed to terminate the cooperation agreement for the sale of Telkomsel products with PT Telekomunikasi Seluler as of December 15, 2021. This agreement is not extended by CBN.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Cooperation Agreement

On June 17, 2019, BTI entered into cooperation agreement with XL in connection with the appointment of BTI as dealer of XL's products. This agreement is effective on July 1, 2019 until February 29, 2020 and may be renewed under agreement from both parties. This cooperation agreement was extended on April 24, 2020 and will expire on February 28, 2022.

Rent Agreements

On June 1, 2018, BTI rented land and building from H. Bujang Wahid, located in Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. The rental period is effective from June 1, 2018 and will expire on June 1, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on June 1, 2020 and will expire on June 1, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan milik Rokiah k Umar, yang terletak di Jl. Palembang-Jambi Km 111 Sungai Lilin Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2025. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Juli 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Moekti Gunawan, yang terletak di Jl. PalembangBetung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2024. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Nyimas Hajjah Aminah, yang terletak di Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Hermansyah, yang terletak di Jl. Sekayu Teladan Rt 02. Rw 01 Kec. Sekayu Musi Banyuasin. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 3 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 November 2022 dan berakhir pada tanggal 3 November 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

Rent Agreements (continued)

On June 17, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended on March 1, 2022 and ended on February 28, 2024.

On December 22, 2022, the Company rented land and buildings owned by Rokiah k Umar, which are located on Jl. Palembang-Jambi Km 111 Sungai Lilin, South Sumatra. The lease term is effective from January 1, 2023 and ends on January 1, 2025. The amount of compensation is determined based on the lease term.

On July 1, 2018, BTI rented Shophouse from Moekti Gunawan, located in Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from July 1, 2018 and will expire on July 1, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on July 1, 2022 and will expire on July 1, 2024. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On October 10, 2018, BTI rented Shophouse from Nyimas Hajjah Aminah, located in Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. The rental period is effective from October 10, 2018 and will expire on October 9, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on October 10, 2022 and will expire on October 10, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 16, 2022, the Company rented a shophouse owned by Hermansyah, which is located on Jl. Sekayu Teladan Rt 02. Rw 01 Kec. Sekayu Musi Banyuasin. The lease term is effective from December 1, 2022 and ends on December 1, 2023. The amount of compensation is determined based on the lease term.

On November 3, 2018, BTI rented Shophouse from PT Cindytama Putrindo, located in Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. The rental period is effective from November 3, 2018 and will expire on November 3, 2019. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 3, 2022 and will expire on November 3, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 November 2022 dan berakhir pada tanggal 3 November 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Basri Panudju, yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2024. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perseroan menyewa Ruko dari Liong Se Yin yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. Jangka waktu sewa berlaku efektif sejak 1 Maret 2019 dan akan berakhir pada 28 Februari 2020. Perseroan terus memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Bun Kwen, yang terletak di Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal 30 April 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

Rent Agreements (continued)

Pada tanggal 3 November 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut. Perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 November 2022 dan berakhir pada tanggal 3 November 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

On December 21, 2018, the Company rented Shophouse from Basri Panudju, located in Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 21, 2018 and will expire on December 21, 2020. The Company continued to extend the agreement. The last agreement was extended on December 21, 2022 and will expire on December 21, 2024. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 13, 2019, the Company rented Shophouse from Liong Se Yin, located in Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2020. The Company continued to extend the agreement. The last agreement was extended on March 1, 2022 and will expire on February 28, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 28, 2019, the Company rented Shophouse from Bun Kwen, located in Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 2, 2021. The Company continued to extend the agreement. The last agreement was extended on March 1, 2022 and will expire on February 28, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On March 1, 2019, the Company rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021. The Company continued to extend the agreement. The last agreement was extended on May 1, 2022 and will expire on April 30, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan menyewa rumah milik Ria Martati Khaidir, yang terletak di Jl. RA Kartini No. 21 B Kel. Rawang Kec. Pariaman Tengah kota Pariaman Sumatra Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 22 November 2021 dan berakhir pada tanggal 22 November 2022. Jangka waktu sewa Kembali diperpanjang dari tanggal 22 November 2022 dan berakhir pada tanggal 22 November 2023 Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyewa ruko milik Afrizal, yang terletak di Jl. Dr Sutomo No.48 A/B Kel. Marapalam Kec. Padang Timur Kota Padang. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Perusahaan Kembali memperpanjang jangka waktu sewa dari tanggal 2 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 29 Juni 2020, BTI menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 022/XL/VI/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan di Jl. Teuku Umar No. 12C, Bukittinggi yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 21 Juli 2022, BTI menandatangani perjanjian asuransi stock dengan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu asuransi sejak tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Jalan Tol Seksi Empat sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani *addendum* pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada MDD mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan *top up* tunai di gerbang tol. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2025.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

Rent Agreements (continued)

On November 22, 2021, the Company rented a house owned by Ria Martati Khaidir, which is located on Jl. RA Kartini No. 21 B Ex. Rawang district. Central Pariaman, Pariaman City, West Sumatra. The lease term is effective from November 22, 2021 and ends on November 22, 2022. The lease term is extended from November 22, 2022 and ends on November 22, 2023. The amount of compensation is determined based on the lease term.

On January 2, 2021, the Company rented a shop owned by Afrizal which is located on Jl. Dr. Sutomo No. 48 A/B Kel. Marapalam Kec. East Padang, Padang City. The lease term starts from January 2, 2021 and ends on January 2, 2022. The Company has extended the lease term from January 2, 2022 and ends on January 2, 2023. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 29, 2020, BTI signed Rental Agreement No. 022/XL/VI/2020 with XL, regarding rental space in Jl. Teuku Umar No. 12C, Bukittinggi which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on March 1, 2020 and will expire on February 28, 2022.

Insurance Agreement

On July 21, 2022, BTI entered into an agreement with PT Avrist General Insurance, third party, regarding employee's insurance agreement, with sum insured amounted to Rp 10,000,000,000. The insurance period is effective from July 19, 2022 until July 19, 2023.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Cooperation Agreements

On December 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jalan Tol Seksi Empat in connection with providing top up services on Makasar toll road. On March 9, 2020 MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to MDD regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top up services at toll gates. This agreement has extended until February 25, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bosowa Marga Nusantara sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani *addendum* pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada MDD mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan *top up* tunai di gerbang tol. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan layanan pariwisata. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 31 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan perawatan perangkat *access control barrier E-Ticketing*. Perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 16 Februari 2021. Pada tanggal 2 Maret 2022, MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 16 Februari 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan perjanjian *merchant aggregator*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 17 Februari 2022, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Jasamarga Tollroad Operator sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On December 3, 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bosowa Marga Nusantara in connection with providing top up services on Makasar toll road. On March 9, 2020 MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to MDD regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top up services at toll gates. This agreement has extended until February 25, 2025.

On January 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk in connection with advertising services. This agreement is effective from January 31, 2020 until January 31, 2021. MDD continued to extend the agreement until January 31, 2024.

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with access control barrier E-Ticketing maintenance. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 16, 2021. On March 2, 2022, MDD continued to extend the agreement until February 16, 2023.

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with merchant aggregator agreement. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 17, 2022, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

On March 13, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Jasamarga Tollroad Operator in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2023, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe sehubungan dengan kerjasama *aggregator*. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setiap 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 20 Mei 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 8 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *Top up Mandiri e-Money* melalui *transfer balance*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 8 Juni 2021. Perjanjian ini diperpanjang otomatis setiap tahun.

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Transportasi Jakarta sehubungan dengan penyediaan *vending machine* halte Trans Jakarta. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak tanggal berita acara pengoperasian.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada sehubungan dengan pengadaan perangkat *reader* dan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi sehubungan dengan pengiriman uang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada dan PT Reksagriya Antam sehubungan dengan implementasi sistem pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2023.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On March 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe in connection with aggregator cooperation. This agreement is valid for 12 months. The agreement will automaticall renew every following 12 months.

On May 20, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2023, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

On June 8, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with Organizing Mandiri e-Money Top up services through balance transfers. This agreement is effective from June 8, 2020 until June 8, 2021. This agreement renewed automotically every year.

On June 22, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Transportasi Jakarta in connection with procurement of vending machine at Trans Jakarta stations. The term of this agreement is 3 years from the date of the operational report.

On August 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Tiara Insani Persada in connection with the procurement of reader devices and the implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from August 14, 2020 until August 14, 2022. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On August 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi in connection with remittance. This agreement is effective from August 31, 2020 until August 31, 2023 and will be renewed automatically.

On October 1, 2020, MDD entered into coopertaion agreement with PT Tiara Insani Persada and PT Reksagriya Antam in connection with implementation of electonic parking payment. This agreement is effective from October 1, 2020 until September 30, 2023.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan *vending machine* dan *top up* kartu mandiri e-Money di stasiun-stasiun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2023.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian Kerja sama dengan CV Jati sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 16 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan

Pada tanggal 21 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan implementasi pembayaran elektronik menggunakan uang elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2020 sampai dengan 21 Oktober 2023 dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sugih Berkat sehubungan dengan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 14 Desember 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penerimaan transaksi *top up flazz*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan diakhiri oleh para pihak dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 16 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Lintas Marga Sedaya sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan *vending machine*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Desember 2020 dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 19 November 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan mitra distribusi dan penyedia dana pengisian saldo *Tap Cash* JakLingko. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun dan akan diperpanjang otomatis setiap 1 tahun sejak tanggal 19 November 2020.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On October 11, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with placement and operation of vending machine services and Mandiri e-Money card top-ups at stations. This agreement is effective from October 11, 2020 until October 10, 2023.

On October 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with CV Jati in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from October 17, 2020 until October 16, 2022. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On October 21, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with implementation of electronic payments using electronic money. This agreement is effective from October 21, 2020 until October 21, 2023 and will be automatically renewed for 1 year.

On December 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sugih Berkat in connection with implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from December 15, 2020 until December 14, 2023.

On December 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in connection with receipt of flazz top up transactions. This agreement is effective from December 15, 2020 until terminated by both parties and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement.

On December 16, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Lintas Marga Sedaya in connection with placement and operation of vending machines services. This agreement is effective from December 16, 2020 and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement

On November 19, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with distribution partner and fund provider for top up of Tap Cash JakLingko balance. This agreement is valid for 3 years and will be automatically renewed every 1 year from November 19, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2022, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank DKI sehubungan dengan penjualan kartu jakcard dan top up kartu jakcard melalui pembayaran tunai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2023 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 15 Maret 2022, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Umum Daerah Objek Wisata Taman Kyai Langgeng sehubungan dengan kerjasama mitra digital ticketing. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2022, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank DKI sehubungan dengan penyediaan vending machine tiket dan penjualan kartu jakcard dan top up kartu jakcard di Kawasan Ancol. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Ikatan

Berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 060/PFPA-DBSI/II/3-4/2021 tanggal 25 Februari 2021, SI dan perusahaan afiliasi lainnya secara bersama-sama memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk Uncommitted Bank Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 11.225.000.000 yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA).

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	2022	2021
Reklasifikasi investasi lainnya ke investasi obligasi	68.000.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	168.000.000	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	298.483.210	673.417.741
Penambahan investasi saham melalui reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi	-	2.371.391.733
Penghapusan aset dalam pembangunan melalui pengurangan utang usaha	-	342.000.000

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On March 7, 2022, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank DKI in connection with sales of jakcard card and jakcard card top up via cash payment. This agreement is effective until October 21, 2023 and will be automatically renewed.

On March 15, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Perusahaan Umum Daerah Objek Wisata Taman Kyai Langgeng in connection with digital ticketing partner cooperation. This agreement is valid for 5 years from the agreement date.

On April 5, 2022, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank DKI in connection with provision of ticket vending machines and jackcard card sales and jackcard card top up in the Ancol area. This agreement is valid for 5 years from the agreement date.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Commitment

Based on First Amendment of Banking Facility Agreement No. 060/PFPA-DBSI/II/3-4/2021 dated February 25, 2021, SI and other affiliated companies jointly obtained banking facility in form of Uncommitted Bank Guarantee with maximum limit amounting to Rp 11,225,000,000 which is used as guarantee for ticket purchases to International Air Transport Association (IATA).

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant noncash investing activities

-	-	-	Reclassification of other investments to investment in obligation
-	-	-	Acquisition of fixed assets through financing payables
-	-	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
-	-	-	Addition of investment in shares through reclassification of investment in associates
-	-	-	Disposal of assets in progress through deduction of trade payables

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / cash flow - net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank jangka pendek	81.083.974.233	24.036.208.138	-	105.120.182.371	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	21.403.000.000	(7.554.000.000)	-	13.849.000.000	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	28.597.189.168	(7.661.398.834)	-	20.935.790.334	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	3.980.527.051	(1.704.958.425)	(298.483.210)	1.977.085.416	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	85.789.124	(62.727.220)	168.000.000	191.061.904	<i>Financing payables</i>
	2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / cash flow - net	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang bank jangka pendek	138.208.906.924	(57.124.932.691)	-	81.083.974.233	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	28.957.000.000	(7.554.000.000)	-	21.403.000.000	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	38.720.638.347	(10.123.449.179)	-	28.597.189.168	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	4.884.951.474	(1.577.842.164)	673.417.741	3.980.527.051	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	479.244.077	(393.454.953)	-	85.789.124	<i>Financing payables</i>

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Berdasarkan akte notaris No.26 tanggal 10 Maret 2023 oleh Indra Tjahja Rinanto, S.H., para pemegang saham setuju dan memutuskan untuk mengangkat kembali direksi dan komisaris perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 26 dated March 10, 2023 by Indra Tjahja Rinanto, S.H., the shareholders agreed and decided to reappoint the company's directors and commissioners with the following composition:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tati Ramawati	:
Komisaris	:	Andi Sindhunata	:
Direktur	:	Arif Thenu	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Director

